



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PERSUASIF DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADI'EN SUMBER MAKMUR KABUPATEN KAMPAR

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

EKA WAHYU HINDARSYAH
NIM: 22290115952

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1446 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Eka wahyu hindarsyah
: 22290115952
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina
Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul
Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

18 /11/2024



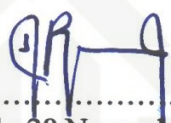
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 November 2024.

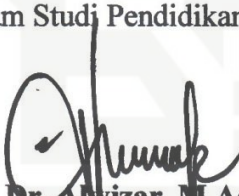
Penguji I,
Prof. Dr. Hj. Risnawati. M. Pd.
NIP. 199005072020121016


.....
Tgl.: 28 November 2024

Penguji II,
Dr. Idris. M. Ed.
NIP. 197605042005011005


.....
Tgl.: 28 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dalam mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

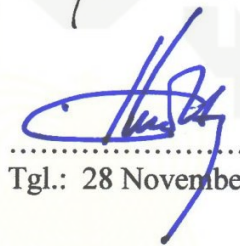
Nama : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 November 2024.

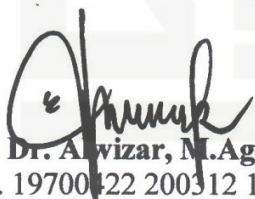
Pembimbing I,
Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 196708121992031001


.....
Tgl.: 28 November 2024

Pembimbing II
Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 196508171994022001


.....
Tgl.: 28 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman 1 dari 1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

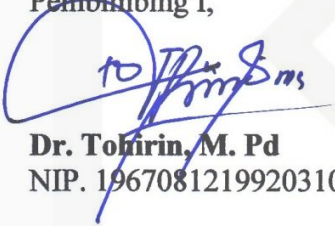
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar** yang ditulis oleh:

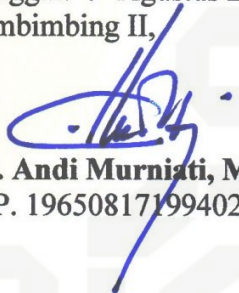
Nama : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

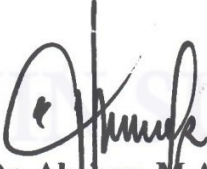
Tanggal: 7 Agustus 2024
Pembimbing I,


Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 196708121992031001

Tanggal: 7 Agustus 2024
Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 196508171994022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Tohirin, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Eka Wahyu Hindarsyah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa MA Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 7 Agustus 2024
Pembimbing I,

Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 196708121992031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Andi Murniati, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Eka Wahyu Hindarsyah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

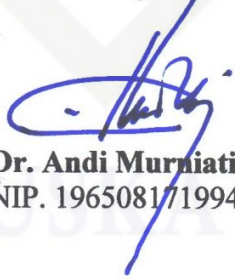
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa MA Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 7 Agustus 2024
Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 196508171994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 14 Februari 1989
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa MA Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Agustus 2024



Eka Wahyu Hindarsyah
NIM. 22290115952

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi’ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar”**

Dalam menyelesaikan tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat Ibunda Yanti binti Ranu Suparto dan Ayahanda Kodrat bin Ahmad Khambali, Adik Wiwit Iskandar, dan juga kepada Istri Siti Khusnul Khotimah, S. Pd. I. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
 2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta Staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
 3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Eva Dewi, M.Ag., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Tohirin, M.Pd. (pembimbing utama) dan Dr. Andi Murniati, M.Pd., (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
 5. Dr. Idris, M.Ed. Selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menyelesaikan studi magistar Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat serta motivasinya.
 6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak/Ibu rekan kerja yang telah memberikan motivasi dan support. Terutama Kepada Pimpinan Pondok Pesantren yakni Dr. Khalid Junaidi, M.Pd.I., Kepala Madrasah Aliyah yakni Siti Asiyah, S.Pd. I. yang telah memberikan saya izin untuk meneliti di Madrasah ini., pengasuh pondok yakni K.H. Munawir Sadzali., dan juga kepada seluruh Majelis guru Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Agustus 2024
Penulis,

EKA WAHYU HINDARSAH
NIM. 22290115952

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN (KOP PASCASARJANA)	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KARANGKA TEORITIS	14
A. Konsep Teoritis	14
B. Kerangka Berfikir	54
C. Penelitian Relevan	55
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
B. Waktu dan Tempat Penelitian	62
C. Informan Penelitian	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Langkah-langkah Penelitian	64
F. Instrumen Penelitian	66
G. Teknis Keabsahan Data	68
H. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
B. Hasil Penelitian	81
C. Pembahasan	101
D. Analisis SWOT	120
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Penelitian	67
Table IV.1 Keadaan Tenaga Pendidik di Madsah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	129
Transkrip Hasil Wawancara (Informan 1)	129
Transkrip Hasil Wawancara (Informan 2)	133
Transkrip Hasil Wawancara (Informan 3)	137
LAMPIRAN 2	141
Pengkodean Data (Informan 1)	141
Pengkodean Data (Informan 2)	144
Pengkodean Data (Informan 3)	147

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eka Wahyu Hindarsyah, (2024): Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab siswa kurang disiplin, mengetahui implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun teknis analisis datanya adalah reduksi data; Paparan data; dan penarikan kesimpulan dan analisis SWOT. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Penyebab kurangnya sikap disiplin siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur disebabkan dari kesadaran diri siswa yang kurang, dan kurangnya rasa menghormati siswa terhadap guru yang mengakibatkan mengabaikan intruksi dari guru. 2) Implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur dimulai dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan persuasif dengan memperhatikan tahap pemahaman, tahap encoding, tahap decoding, dan tahap evaluasi. 3) Faktor pendukung Implementasi Persuasif dari keadaan lingkungan dan kerjasama antar orangtua murid sangat baik. 4) Ada berbagai faktor penghambat dalam pelaksanaan persuasif dimulai dari guru, siswa, serta sarana dan prasarana. 5) Ada berbagai solusi yang diberikan dalam permasalahan implementasi persuasif yang dialami Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur.

Kata kunci : Implementasi, Pendekatan Persuasif, dan Kedisiplinan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Eka Wahyu Hindarsyah, (2024): Implementation of a Persuasive Approach in Fostering Student Discipline at Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kampar Regency

This research aims to find out the factors that cause students to lack discipline, to know the implementation of persuasive approaches in fostering student discipline, and to find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of persuasive approaches in fostering student discipline at Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kampar Regency. The type of research used is Field Research or field research using a qualitative approach. The data collection techniques in this study are observation, in-depth interviews and documentation. The technical data analysis is data reduction; Data display; and drawing conclusions and SWOT analysis. The results of the research show that: 1) The cause of the lack of discipline attitude of Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur students is caused by the lack of student discipline, lack of student self-awareness, and lack of student respect for teachers which results in ignoring instructions from teachers. 2) The implementation of a persuasive approach in fostering the discipline of Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur students starts from the planning stage and the persuasive implementation stage by paying attention to the understanding stage, encoding stage, decoding stage, and evaluation stage. 3) The supporting factors for Persuasive Implementation from the state of the environment and cooperation between parents of students are very good. 4) There are various inhibiting factors in the implementation of persuasiveness, starting from teachers, students, as well as facilities and infrastructure. 5) There are various solutions provided in the problem of persuasive implementation experienced by Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur.

Keywords: Implementation, Persuasive Approach, and Discipline

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

إيكا واهيو هندارسياه، (٢٠٢٤): تنفيذ نهج مقنع في تعزيز انضباط الطلاب في المدرسة العالية هداية المبتدئين سمير مخمور كامبار ريجنسي

يهدف هذا البحث إلى تحديد العوامل التي تسبب افتقار الطلاب إلى الانضباط، وتحديد مدى تنفيذ الأسلوب المقنع في تعزيز انضباط الطلاب، وتحديد العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ الأسلوب المقنع في تعزيز الانضباط الطلابي في المدرسة العالية هداية المبتدئين سمير. (مخمور، كامبار ريجنسي). نوع البحث المستخدم هو البحث الميداني أو البحث الميداني باستخدام المنهج النوعي. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تحليل البيانات الفنية هو تقليل البيانات؛ التعرض للبيانات؛ واستخلاص النتائج وتحليل TOWS. وأظهرت نتائج البحث أن: (١) سبب عدم الانضباط في مدرسة الهداية المبتدئين سمير مخمور هو عدم انضباط الطلاب، وعدم الوعي الذاتي لدى الطلاب، وعدم احترام الطلاب. تجاه المعلمين مما يؤدي إلى تجاهل تعليمات المعلمين. (٢) تطبيق المنهج الإقناعي في تعزيز انضباط الطلاب بالمدرسة العالية هداية المبتدئين سمير مخمور بدءاً من مرحلة التخطيط ومرحلة التنفيذ المقنع من خلال الاهتمام بمرحلة الفهم ومرحلة التفسير ومرحلة فك التفسير ومرحلة التقييم. (٣) العوامل الداعمة للتنفيذ المقنع هي الظروف البيئية والتعاون بين أولياء الأمور والطلاب جيد جداً. (٤) هناك عوامل مختلفة تعوق تنفيذ الإقناع بدءاً من المعلمين والطلاب والمرافق والبنية التحتية. (٥) هناك حلول مختلفة مقدمة لمشاكل التنفيذ المقنعة التي تعاني منها المدرسة العالية هداية المبتدئين سمير مخمور.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ والنهج المقنع والانضباط



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak akan lepas dari ajaran Islam, di mana keduanya akan terus saling berkaitan. Pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar serta terencana dengan cara menumbuh kembangkan, memperbaiki, memimpin, melatih, mengasuh peserta didik agar secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan tujuan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, ilmu, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di dunia serta menuju akhirat sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pendidikan akan berlabuh pada perubahan yang semakin membaik.

Pendidikan itu merupakan salah satu sektor terpenting dalam pembangunan negara, dan merupakan pilar terpenting untuk berperan semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di mana keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi dalam segala bidang kehidupan.¹ Teori ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan tempat terlaksananya segala proses belajar mengajar, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan membantu siswa dalam memahami ilmu yang diperoleh dalam belajar mengajar.

¹Fuas Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Belajar berkaitan dengan tindakan seseorang yang menerima pelajaran (sasaran didik) dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan merubah perilaku, sedangkan mengajar mengacu pada tindakan guru untuk menyampaikan informasi pengetahuan baru kepada siswa. Oleh sebab itu, proses pembelajaran tentu yang menjadi aktor utama ialah manusia. Dengan demikian, kualitas-kualitas positif manusia, ini merupakan kapasitas untuk pertumbuhan positif manusia.

Di madrasah, kegiatan belajar mengajar melibatkan guru serta siswa yang saling berinteraksi. Guru memberikan pengajaran kepada siswa, yang kemudian siswa menerima pembelajaran yang diarahkan. Untuk dapat mengikuti setiap kegiatan belajar, siswa perlu memiliki kedisiplinan belajar yang baik. Oleh karena itu, disiplin belajar siswa sangatlah vital dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Disiplin merupakan tindakan koreksi atau hukuman yang diberikan kepada bawahan sebagai akibat melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan praktek yang konsisten, yang mencerminkan tingkat keseriusan anggota tim dalam organisasi. Bukan hanya itu, melainkan disiplin bahkan dikatakan sebagai salah satu kunci kesuksesan siswa, karena dengan sikap disiplin, siswa dapat menggunakan semua kemampuan bakat bawaannya. Dengan kata lain, jika siswa disiplin dalam belajar maka dapat mengubah tingkah laku, baik itu belajar di rumah maupun di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin siswa sangat penting untuk dikuasai di era global karena itu membantu siswa memiliki kontrol atas perilaku mereka dan berperilaku dengan moral yang baik. Belajar sebenarnya adalah tentang bagaimana seseorang mengalami perubahan dalam diri mereka setelah melakukan aktivitas tertentu, meskipun tidak semua perubahan dianggap sebagai belajar. Siswa perlu memiliki disiplin belajar agar mereka senantiasa mengikuti kegiatan pembelajaran dan menjadi lebih berpengetahuan.

Kedisiplinan merupakan bentuk dari keseriusan siswa dalam belajar, oleh karenanya disiplin hal yang penting bagi siswa sebagai pengendalian diri yang dilakukan secara sadar. Menurut Tulus Tu'u, siswa dapat diukur tingkat disiplin belajarnya melalui beberapa indikator² yaitu ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Dari keempat indikator tersebut, maka dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar di kelas. Dengan demikian, sikap disiplin menjadi kunci dalam kegiatan proses belajar mengajar, hingga sangat perlu untuk melihat dan mengetahui seberapa tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar.

Dengan teori ini, kita dapat mengerti bahwa disiplin belajar siswa sangat penting, dan peran guru dalam menciptakan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa sangat vital. Kinerja guru selama kegiatan pembelajaran di kelas dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Guru memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar siswa melalui kinerja mereka di kelas,

²Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h. 31.



yang mencerminkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Menurut Wahab Umiarso, kinerja seorang guru dianggap baik dan memuaskan jika prestasinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.³ Dalam konteks ini, kinerja guru merujuk kepada kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, serta berusaha mematuhi aturan yang berlaku.

Ketika seorang pendidik melaksanakan kinerjanya sebagai pendidik di madrasah, seringkali terjadinya interaksi komunikasi. Meskipun tidak mudah untuk berkomunikasi dengan efektif, ada banyak halangan yang dapat menghalangi komunikasi. Contohnya, terkadang siswa dapat cepat memahami materi pelajaran, tetapi kadang-kadang mereka juga sangat lambat. Ketika siswa tidak termotivasi untuk belajar atau melakukan kegiatan yang lain, peran guru adalah memberikan motivasi kepada mereka, salah satunya dengan menggunakan teknik komunikasi persuasif.

Jalaludin Rahmad menyatakan bahwa komunikasi persuasif merupakan suatu teknik komunikasi yang memfokuskan pada pengaruh pesan terhadap pendapat, sikap, dan tindakan seseorang melalui manipulasi psikologi, sehingga orang tersebut bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri.⁴ Oleh sebab itu, komunikasi persuasif dapat dikatakan berhasil apabila komunikator dapat

³Wahab Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Ar-Ruz, 2017), h. 119.

⁴Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). h. 102.

mempengaruhi komunikasi dan dampak panjangnya adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku pada diri komunikasi.

Dalam dunia pendidikan kegiatan pendekatan persuasif sering dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya di Madrasah Aliyah. Lembaga pendidikan merupakan salah satu bidang pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perilaku siswa khususnya membentuk disiplin siswa di madrasah. Ini dilakukan dalam rangka membentuk karakter siswa yang baik dan terbiasa akan perilaku disiplin di madrasah.

Adapun bagian dari teknik komunikasi persuasif adalah pesan persuasif. Pesan persuasif dianggap sebagai usaha yang disengaja untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan manipulasi motif-motif menuju tujuan yang telah ditetapkan untuk mencapai keberhasilan dalam komunikasi persuasif, langkah ini harus dilakukan secara terorganisir. Sebagai langkah awal guru harus berusaha untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar dan membangkitkan hasrat serta keinginan untuk belajar dan melaksanakan kegiatan yang ada. Jadi, pada dasarnya siswa membuat keputusan untuk melakukan aktivitas yang diinginkan. Berkaitan dengan proses komunikasi persuasif terdapat beragam teknik yang digunakan di dalamnya. Guru menggunakan teknik pendekatan persuasif ini untuk meningkatkan semangat belajar dan semangat dalam mengikuti kegiatan.

Persoalan komunikasi persuasif ini, tidak boleh hanya bertitik tumpu pada penyampaian belaka saja. Namun, hal yang perlu diingat ialah bahwa tujuan akhir dari komunikasi persuasif adalah munculnya kesadaran, kerelaan, perasaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senang, serta ada keinginan untuk mengambil suatu tindakan setelah berkomunikasi secara persuasif melalui proses belajar mengajar. Dengan demikian, komunikasi persuasif sangat baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki akhlak dari peserta didik. Inti dari proses pembelajaran adanya perubahan, dan komunikasi persuasif juga perubahan menjadi tujuan akhirnya.

Sungguh menjadi tanggung jawab yang besar bagi guru untuk membawa perubahan kepada diri siswa dalam setiap proses pembelajaran. Meskipun demikian, siswa akan terus menjadi amanah yang diberikan kepada guru untuk memberikan perubahan kepada siswa tersebut. Hal yang sering digaungkan dalam dunia pendidikan ialah kedisiplinan. Namun, meskipun sudah sering diingatkan, masih banyak siswa yang mengabaikan dan tidak memiliki rasa bersalah sama sekali ketika melanggar aturan kedisiplinan.

Pendekatan persuasif merupakan salah satu cara untuk mengajak maupun mempengaruhi siswa untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Salah satu gejala permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar ialah masalah kedisiplinan. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang masih duduk-duduk di kantin padahal jam pelajaran sudah masuk.

Dari hal tersebut guru juga telah menunjukkan kinerja mengajar dengan upayanya bahkan juga telah menggunakan pendekatan persuasif. Namun, siswa kurang memiliki kedisiplinan dalam proses belajar bahkan pada kegiatan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren. Berdasarkan pengamatan awal di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar pada tanggal 20 November 2023, terlihat bahwa siswa memiliki kesenjangan dalam kedisiplinan belajar. Hal ini terlihat dari perbedaan antara 4 indikator disiplin belajar dan kenyataan di lapangan. Menurut guru Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadai'ien, disiplin belajar siswa belum optimal, yang ditunjukkan melalui beberapa gejala-gejala yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang belum memberikan pendekatan persuasif
2. Masih ada guru yang kurang memberikan perhatian terhadap siswa
3. Masih ada guru yang berbicara tidak halus terhadap siswa
4. Masih ada siswa sering keluar masuk kelas pada saat guru sedang menjelaskan materi;
5. Masih ada siswa sering terlambat masuk kelas ketika bel telah berbunyi;
6. Masih ada siswa yang tidak berseragam ketika mengikuti proses pembelajaran;
7. Masih ada siswa yang melanggar aturan-aturan yang ada di Madrasah.
8. Masih ada siswa yang mengabaikan pesan-pesan dari guru ketika dalam proses pelaksanaan program di madrasah.

Apabila gejala-gejala tersebut tidak diatasi dengan segera, maka akan berdampak pada penurunan disiplin belajar siswa bahkan pada kegiatan-kegiatan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar. Meskipun guru telah berusaha menciptakan kegiatan pembelajaran dan

kegiatan Madrasah yang disiplin, namun gejala-gejala tersebut tetap mempengaruhi kinerja guru selama kegiatan pembelajaran dan kegiatan di Madrasah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar .

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pendekatan persuasif yang dilakukan oleh guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar dalam membina kedisiplinan siswa ketika mengikuti proses belajar di kelas bahkan kegiatan yang ada di dalam madrasah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya kerancuan dalam memahami maksud istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dipandang perlu penegasan istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah proses, suatu kegiatan mengkomunikasikan gagasan, ide, program atau aspirasi, yang dirancang dalam bentuk kurikulum

(tertulis), sehingga dilaksanakan sesuai desain tersebut, yang kemudian menjadi kebijakan.⁵

2. Pendekatan Persuasif

Pendekatan persuasif adalah suatu pendekatan dengan menggunakan komunikasi khusus yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang baik secara verbal maupun non-verbal. Dibutuhkan proses untuk memberikan dampak. Proses komunikasi persuasif selalu berlangsung, tidak pernah berhenti. Unsur-unsur yang ada di dalamnya selalu berhubungan satu sama lain, tidak terpisah-pisah.⁶

3. Kedisiplinan

Kedisiplin merupakan salah satu bentuk ketaatan dan kepatuhan kepada tata tertib, aturan, atau norma dan tatanan yang di junjung tinggi oleh masyarakat. Kedisiplinan juga merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga sekolah yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik, karena kedisiplinan sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya dan juga prestasi yang akan diraihinya.⁷

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 68.

⁶ Soleh Soemirat, Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2010), h.21.

⁷ Edi Warsidi dan Chaerul Rochman, *Membangun Disiplin dalam Mendidik* (Cianjur: Pustaka Setia, 2018), h. 9.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah peneliti paparkan tersebut, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yang termuat. Adapun identifikasi persoalan tersebut yaitu :

- a. Faktor penyebab siswa kurang disiplin di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur;
- b. Kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur;
- c. Faktor pendukung implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur;
- d. Faktor penghambat implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur;
- e. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat luasnya permasalahan yang perlu dikaji dan keterbatasan peneliti, maka penulis

membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa faktor penyebab siswa kurang disiplin di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar ?
- b. Bagaimana implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar ?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa kurang disiplin di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar;
- b. Untuk mengetahui implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar;

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menerapkan konsep ilmu pendidikan, implementasi pendekatan persuasif dalam meningkatkan kedisiplinan.

b. Manfaat Praktis

Adapun untuk kegunaan praktis pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagi madrasah, agar dapat menjadi pedoman serta meningkatkan kualitas sebagai peran pendidik dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki kedisiplinan dalam belajar bahkan dalam kegiatan yang ada di madrasah.
- 2) Bagi siswa, agar siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar bahkan di dalam kegiatan yang berada di madrasah.
- 3) Bagi guru, agar guru dapat mempertimbangkan dan memperhatikan pendekatan persuasif.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur

Kabupaten Kampar dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan peneliti mencapai gelar Magister (M.Pd.) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Konsep Teoritis

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah tindakan atau pelaksanaan rencana yang detail. Implementasi ini biasanya dilakukan setelah desain dianggap cocok. Menurut Afiful Ikhwan, perencanaan pada hakikatnya adalah suatu proses pengambilan keputusan dari beberapa pilihan mengenai tujuan dan metode yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang serta pemantauan dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaannya, yang diterapkan secara sistematis dan terus menerus.⁸

Nurdin Usman juga mengatakan bahwa implementasi merupakan tergantung pada tindakan, aktivitas atau keberadaan mekanisme dalam sistem. Namun pelaksanaannya bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang terstruktur dan terencana secara sistematis dengan tujuan yang jelas untuk dicapai.⁹ Pendapat lain juga dikemukakan oleh Guntur Setiawan, yang menyatakan bahwa implementasi merupakan perluasan fungsi yang mengatur

⁸Afiful Ikhwan, Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam , *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No. 02 (2017). h. 6.

⁹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020). h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15

interaksi timbal balik tujuan dan kegiatan, yang dalam pelaksanaannya memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁰

Afiful Ikhwan menyatakan bahwa pelaksanaan suatu kegiatan atau teknik pelaksanaannya memerlukan beberapa unsur yang harus diperhatikan, yaitu perencanaan yang matang di awal, yang meliputi unsur (1) beberapa kegiatan yang telah ditetapkan (2) proses (3) hasil yang ingin dicapai (4) menyangkut masa depan pada saat tertentu.¹¹

Dari uraian beberapa ahli tersebut maka dapat dipahami juga bahwa pelaksanaan atau implementasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara teratur dan sesuai rencana, karena telah tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan operasional yang diinginkan. Oleh karena itu, implementasi suatu sistem yang sudah direncanakan secara detail dan terukur. Dengan demikian, hal-hal yang akan dilakukan akan dapat dikerjakan dengan baik dan tujuannya pun bisa tercapai.

Implementasi menjadi suatu hal yang harus disiapkan sedemikian rupa, guna apa yang ingin direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan komprehensif. Pada gilirannya, pemahaman mengenai implementasi begitu

¹⁰Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004). h. 3.

¹¹Afiful Ikhwan, Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist), *EDUKASI, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 01, (2016), h. 130

komplrit dan harus benar-benar disiapkan untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan.¹²

2. Pendekatan Persuasif

a. Pendekatan

Pendekatan adalah suatu proses, tindakan, atau cara. Pendekatan juga merupakan suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, biasanya suatu asumsi atau serangkaian gagasan yang berkaitan. Kemudian, kata persuasi berasal dari bahasa Latin *persuasio* yang berarti mendorong (mendorong, mengajak, mencoba).¹³

Pendekatan, metode dan teknik adalah tiga kata yang sering membingungkan arti atau penggunaannya. Sangat sedikit orang yang mengetahui apa arti ketiga hal ini. Hal ini wajar karena ketiga istilah tersebut berkaitan erat dan saling berhubungan. Untuk analisis ilmiah, banyak sarjana yang menggunakan ketiga istilah tersebut dengan arti yang berbeda-beda. Ketiga kata ini mempunyai keterkaitan yang penting satu sama lain. Hierarki ini bukanlah sesuatu yang bisa dijelaskan. Faktanya, masih terbuka untuk berbagai penyelidikan dan kemungkinan perubahan. Tentu saja pendekatan yang digunakan juga lemah. Dia mengatakan metode yang masih digunakan bersifat simbolis. Kurangnya kreativitas

¹²Elih Yuliah, Implementasi Kebijakan Pendidikan, *Jurnal Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, (2020). h. 133.

¹³Soleh Soemirat, Asep suryana, *Op.cit*, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17

guru agama dalam menggali metode-metode yang dapat digunakan dalam pendidikan agama menjadikan metode pengajaran menjadi pasif.¹⁴

Pendekatan berada pada tingkat tertinggi dan diturunkan atau diuraikan dalam bentuk metode. Prosedur kemudian dijelaskan atau diimplementasikan dalam prosedur. Teknologi ini mendahului pelatihan karena masih dalam tahap operasional atau implementasi pelatihan. Caranya sendiri bersifat aksiomatik, sehingga tidak perlu dibuktikan kebenarannya.¹⁵

b. Persuasif

Persuasif adalah komunikasi untuk mempengaruhi dan membujuk orang lain. Melalui persuasi, individu berusaha mempengaruhi keyakinan dan harapan orang lain.¹⁶ Begitu pendapat dari Winston Brembeck dan William Howel dalam buku karya Ezi Hendri mendefinisikan persuasif sebagai upaya sadar untuk mengubah pemikiran dan tindakan dengan menipulasi motif dari orang-orang ke arah yang ditentukan.¹⁷ Pada dasarnya persuasi adalah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi antar orang dalam kondisi dimana kedua belah pihak memahami dan menyepakati apa yang penting bagi mereka. Saat berbicara dengan orang

¹⁴Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang, Rasail Media Group, 2019), h.2

¹⁵ Iskandar wassid dan Dandang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2020), h. 40-41

¹⁶Soleh, Satari, and Suryana, *Op.cit*” h.21

¹⁷Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18

lain, setiap orang ingin dipahami dan dipercaya terhadap apa yang mereka katakan.

Persuasif adalah strategi yang dapat Anda gunakan untuk membuat orang lain memahami dan mempercayai pesan yang ingin Anda sampaikan. Perlu diketahui bahwa pesan-pesan yang dikirimkan dalam bentuk perintah dan larangan hanyalah sebagian kecil dari proses pembuatan gambar. Perintah dan larangan hanyalah alat bantu untuk membantu anak berbuat benar dan menghindari kesalahan.¹⁸

Pendekatan adalah proses, perbuatan, atau cara mendekati. Di katakan pula bahwa pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan Sedangkan istilah persuasif bersumber dari perkataan latin, *persuasio*, yang kata kerjanya adalah *persuader*, yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu. Pendekatan, metode, atau teknik merupakan tiga istilah yang sering di campur adukkan pengertian atau pemakainnya. Tidak sedikit orang yang menyamakan pengertian ketiganya. Hal ini wajar karena ketiga istilah itu mempunyai kaitan yang erat dan saling bertautan. Untuk kepentingan analisis ilmu pengetahuan banyak ahli yang menggunakan ketiga istilah itu dalam pengertian yang berbeda.

¹⁸Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2010). h. 11

Ketiga istilah itu mempunyai hubungan berjenjang atau hierarkis, yang satu lebih tinggi dari yang lainnya. Hierarkis ini tentunya bukan sesuatu yang tidak dapat lagi diperdebatkan, bahkan masih membuka kemungkinan untuk memunculkan berbagai kajian dan revisi. Towaf juga mengamati adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung normatif. Kurang kreatifnya guru agama dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan agama menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton. Pendekatan berada ditingkat yang paling tinggi, yang kemudian diturunkan atau dijabarkan dalam bentuk metode. Selanjutnya metode dituangkan atau diwujudkan dalam sebuah teknik.

Teknik inilah merupakan ujung tombak pengajaran karena berada pada tahap operasional atau tahap pelaksanaan pengajaran. Pendekatan sendiri bersifat aksiomatis, tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya. Sedangkan Persuasif adalah merupakan sebuah komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain. Melalui persuasif individu mencoba berusaha mempengaruhi kepercayaan dan harapan orang lain. Persuasif pada prinsipnya merupakan upaya menyampaikan informasi dan berinteraksi antar manusia dalam kondisi di mana kedua belah pihak sama-sama memahami dan sepakat untuk melakukan sesuatu yang penting bagi kedua belah pihak. Bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dengan sesama, setiap individu berharap pesan yang disampaikan tersebut dapat dimengerti dan dipercayai. Persuasif merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan agar pesan yang ingin disampaikan dimengerti dan dipercayai oleh orang lain. Perlu di mengerti bahwa pesan yang berupa perintah dan larangan adalah bagian yang sangat kecil dalam upaya pembentukan karakter. Perintah dan larangan hanya bantuan sederhana dalam menolong anak untuk melakukan kebaikan dan menghindari kesalahan.

Komunikasi persuasif memungkinkan orang lain (pembujuk) melakukan apapun yang mereka inginkan dengan bebas sementara pembujuk berusaha membujuk mereka. Komunikasi persuasif menekankan keterbukaan, kepercayaan dan praktik pemerintahan yang demokratis. Menurut para ahli, berdasarkan karakteristik siswa yang berbeda-beda, maka harus diketahui beberapa pendekatan untuk memudahkan dan memahami suatu hal, di antaranya pendekatan pembelajaran yang dianggap representatif, yaitu. mereka dapat mewakili apa yang disebut klasik dan modern.

- 1) Pendekatan Hukum *Jost*
- 2) Pendekatan *Ballar* dan *Clanchy*
- 3) Pendekatan *Biggs*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan persuasif, pendidikan terapan berlangsung melalui nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri, karena pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik, terhadap sesama manusia, termasuk kejujuran.¹⁹

Menurut Reber dalam Muhibbin Syah, menyatakan bahwa salah satu asumsi utama hukum Jost adalah siswa yang lebih sering mempraktekkan materi pelajaran akan lebih mudah mengingat kenangan lama terkait materi yang dipelajarinya. Selanjutnya menurut hukum Jost, pembelajaran dengan 5 x 3 adalah lebih baik dibandingkan dengan 3 x 5, padahal hasil kali kedua simpul tersebut sama.²⁰

Selanjutnya menurut Ballard dan Clanchy dalam Muhibbin Syah, menyatakan bahwa pendekatan belajar siswa biasanya dipengaruhi oleh sikap mengetahui. Dalam menyikapi informasi, dibedakan dua tipe siswa, yaitu sikap melestarikan (mempertahankan) sikap yang sudah ada, sikap perluasan (*expansion*), yang tujuannya tidak hanya menyerap informasi, tetapi juga mengembangkannya.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan persuasif terkait komunikasi pembelajaran dan di lingkungan Pondok Pesantren.

¹⁹Alfauzan Amin et al., Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018).

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). h. 127-129.

²¹*Ibid.* h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22

Pada dasarnya sasarannya yaitu siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persuasi artinya membujuk secara halus (supaya yakin). Dari sudut pandang ilmu komunikasi, persuasi biasa disebut dengan komunikasi persuasif. Tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang. Komunikasi persuasif harus lancar, fleksibel dan mengandung kualitas kemanusiaan. Agar komunikasi persuasif dapat mencapai tujuan dan sasaran seseorang, diperlukan perencanaan yang matang. Perancangan didasarkan pada komponen-komponen komunikasi yaitu medium, pesan, media dan medium.²²

Menurut teori Burgon dan Huffner dalam Soleh Soemirat, menyatakan bahwa metode komunikasi persuasif yang efektif adalah pendekatan berbasis bukti, yaitu. mengungkapkan informasi atau fakta sebagai bukti argumentasi untuk memberikan kesan yang lebih kuat terhadap ajakan tersebut. Selain itu, pendekatan persuasif juga dapat dilihat sebagai pendekatan berbasis kata, yaitu menggunakan kata-kata yang mudah diingat (*memorable*) oleh komunikator dengan tujuan untuk menciptakan efek emosional positif atau negatif.²³

²²Primadhany Kartana Putri, Aplikasi Pendekatan-pendekatan Persuasif pada Riset Komunikasi, *The Messenger*, Vol. VIII, No. 1, (Januari 2016), h. 34.

²³Soleh Soemirat and Asep Suryana, *Op.cit*, h.21



Gambar 1
Proses Pesan Persuasif

Gambar di atas menjelaskan bagaimana proses pesan persuasif mengubah perilaku seseorang. Pendekatan persuasif adalah seperangkat pesan informasi (stimuli) yang sampai kepada seseorang dan diterima seseorang dengan mengaktifkan proses psikologis yang mencakup tiga komponen sikap, antara lain: kognitif, afektif, dan konatif, yang membentuk perilaku seseorang.

Tujuan dari pendekatan persuasif ini adalah untuk membujuk orang-orang yang terlibat dalam produk, program, atau aktivitas buatan manusia secara umum. Maka pendekatan persuasif yang efektif harus dikembangkan untuk meningkatkan karakter disiplin. Dalam desain ini yang menjadi fokus antara lain pada penerimanya, agar pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuannya. Kekuatannya terletak pada pesan yang disampaikannya serta sejauh mana pesan tersebut melekat dan mudah diingat oleh siswa atau peserta didik.

Pendekatan persuasif adalah suatu pendekatan dengan menggunakan komunikasi khusus yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang baik secara verbal maupun non-verbal. Dibutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24

proses untuk memberikan dampak. Proses komunikasi persuasif selalu berlangsung, tidak pernah berhenti. Unsur-unsur yang ada di dalamnya selalu berhubungan satu sama lain, tidak terpisah-pisah.²⁴

Untuk memahami proses komunikasi, kita harus membatasi dinamika proses komunikasi persuasif, seperti halnya kita membatasi pergerakan suatu benda dengan kamera. Hasilnya dibuat dalam bentuk model yang memungkinkan kita melihat komponen-komponen yang menyusun proses tersebut.

c. **Konsep Dasar Persuasif**

Untuk memahami konsep persuasi, Bettinghouse dalam Soleh & Asep menjelaskan: Untuk menjadi persuasif, situasi komunikasi harus melibatkan upaya sadar seseorang untuk mengubah perilaku orang lain atau sekelompok orang melalui penyampaian pesan. Berikut adalah konsep dasar persuasif :

- 1) Persuasif adalah bentuk dari komunikasi, yang penting, persuasif adalah salah satu bentuk komunikasi. Insurabilitas terbuka terhadap segala kemungkinan kekurangan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia.
- 2) Persuasif adalah sebuah proses persuasif tidak statis. Bukan hanya kejadian atau kejadiannya saja, tetapi benda atau perbuatannya juga

²⁴*Ibid.* h.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25

tidak dapat disentuh, dilihat, atau diukur secara langsung. Seperti membuat kue atau bermain catur. Itu adalah sesuatu yang ada dalam diri kita. Sesuatu yang terus menerus terjadi.

- 3) Persuasif menimbulkan perubahan, pesan persuasif dapat menimbulkan perubahan seperti halnya intervensi terapeutik yang terancam, yang dilakukan oleh seorang dokter. Seperti campur tangan yang diawali secara objektif. Sukses atau gagal diukur oleh tingkat efek intervensi terapeutik yang diharapkan tercapai.
- 4) Persuasif dapat disadari atau tidak disadari, pembujuk dapat dengan sengaja melakukan perubahan tertentu pada individu atau kelompok. Hal ini terjadi ketika seorang pembicara persuasif merencanakan dan menyampaikan kata-katanya dengan maksud untuk mengubah sikap audiens atau penerimanya.
- 5) Persuasif bisa dilakukan secara verbal dan non verbal, jika disusun dengan benar, kata-kata dapat bersifat persuasif baik secara verbal maupun non-verbal.²⁵

d. Langkah-langkah Pendekatan Persuasif

Persuasif dimanfaatkan orang sudah sejak lama. Simons dalam Soleh & Asep menjelaskan bahwa studi tentang persuasif berasal dari zaman Yunani Kuno. Kini pengguna telah meluas ke berbagai aspek kehidupan manusia. Baik dalam bidang bisnis maupun bidang-bidang lain seperti halnya di bidang pendidikan (terutama sekolah-sekolah dan

²⁵*Ibid.* h. 125-127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perguruan tinggi swasta dalam upaya mencari pendaftar), kursus-kursus, pendidikan masyarakat, pemerintahan seperti kampanye program-program tertentu, kerja sama dengan luar negeri, pidato politik, lembaga-lembaga pelayanan masyarakat, seperti rumah sakit, LSM-LSM, apotek, toko obat, telepon, radio, TV, maupun surat kabar. Simons dalam Soleh & Asep juga menyatakan bahwa, berkaitan dengan manfaat studi komunikasi persuasif, diketahui ada tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) *Control function* atau fungsi pengawasan
- 2) *Consumer protection function* atau fungsi perlindungan konsumen
- 3) *Knowledge function* atau fungsi pengetahuan

Bertolak dari ketiga fungsi komunikasi, Simons dalam Soleh & Asep, menyatakan bahwa kemampuan menyaring pesan persuasif membutuhkan ketekunan dalam mempelajari teknik persuasif yang dilakukan orang lain untuk membujuk kita.

Menurut Herbert dan Simons, dalam bukunya yang di kutip oleh Soleh & Asep menjelaskan langkah-langkah pendekatan persuasif sebagai berikut:

- 1) Tahap pemahaman, dimana A menyeleksi berbagai alternatif pilihan dari pikiran dan perasaannya untuk disampaikan.
- 2) Tahap *encoding*, pesan dibentuk secara linguistik kemudian dipindahkan kedalam stimulus fisik yang dapat berjalan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang.

- 3) Tahap *decoding*, dimana B memindahkan kembali stimulus fisik ke dalam bentuk-bentuk yang disepakati, secara sistematis.
- 4) Tahap evaluasi, dimana B memperoleh beberapa ketidakcocokan antara pesan yang ia terima dengan apa yang ia pikirkan dan rasakan.²⁶

Pada tahap langkah-langkah tersebut sangat berguna apabila mengelompokkan antara *input* (masukan) untuk A, dan menghubungkannya dengan *output* (keluar) untuk B.²⁷

e. **Indikator Pendekatan Persuasif**

Indikator dari pendekatan persuasif, yaitu sebagai berikut:

- 1) **Kredibilitas:** Komunikator memiliki latar belakang dan keahlian yang sesuai dengan topik yang dibicarakan. Kredibilitas dapat dilihat dari empat aspek, yaitu rasa aman, kualifikasi, dinamis, dan sosiabilitas.
- 2) **Identifikasi:** Komunikator menanggapi topik pembicaraan dengan menyambungkan pengalaman hidupnya.
- 3) **Kesamaan:** Komunikator dan komunikan memiliki faktor kesamaan atau sefrekuensi.²⁸

²⁶ *Ibid.* h. 210

²⁷ *Ibid.* h. 213-215.

²⁸ Saepul Muhtadin, Penerapan Pendekatan Persuasif Terhadap Peserta Didik Untuk Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran On-Line, *Jurnal BDK Bandung*, Vol. 1, No. 1, h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. **Faktor-faktor dalam Pendekatan Persuasif**

Dalam melakukan pendekatan persuasif ada beberapa faktor agar komunikasi mau merubah sikap, pendapat dan perilakunya. Pendekatan persuasif merupakan kajian khusus dari ilmu komunikasi yang menekankan aspek tujuan. Ruang lingkup kajian ilmu komunikasi persuasif meliputi sumber yaitu persuader, pesan yang dikemas secara sengaja untuk mempengaruhi, saluran atau media, penerima, yaitu orang yang akan dipengaruhi (*persuadee*), efek, umpan balik, dan konteks situasional. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam komunikasi persuasif adalah pendekatan psikologis. di antara faktor-faktor tersebut adalah:

1) Kejelasan tujuan

Tujuan komunikasi adalah untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku audiensi. Tergantung dari aspek mana yang akan kita pilih dalam komunikasi persuasif tersebut, baik dari aspek kognitif maupun afektif.²⁹

2) Memikirkan secara cermat orang-orang yang dihadapi

Sasaran komunikasi persuasif yang akan dihadapi sangatlah beragam dan kompleks. Dalam upaya mencermati persuade, Nothstine mengklasifikasikannya menjadi beberapa tipe, yaitu persuade yang tidak bersahabat secara terbuka, persuade yang tidak bersahabat,

²⁹Soleh, Satari, and Suryana, *Op.cit.* h. 128.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuade yang netral, persuade yang ragu-ragu, persuade yang tidak mengetahui, persuade yang mendukung dan persuade yang mendukung secara terbuka.³⁰

3) Memilih strategi yang tepat

Strategi pendekatan persuasif merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi secara persuasif dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan, yaitu mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang atau audiensi³¹

3. Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Secara etimologis, “disiplin” berasal dari kata latin *desclipina* yang berarti kegiatan belajar mengajar. Kata ini sangat dekat dengan kata bahasa Inggris pupil yang artinya mengikuti orang belajar di bawah pengawasan seorang guru. Kata bahasa Inggris lainnya adalah disiplin yang artinya baik, patuh, pengendalian perilaku, pengendalian diri.³²

Sehubungan dengan permasalahan kedisiplinan, seorang guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri siswa, terutama disiplin diri. Dalam kaitan ini, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya; setiap siswa berasal dari latar belakang yang berbeda, mempunyai

³⁰*Ibid.* h. 129.

³¹*Ibid.* h. 130.

³²Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). h. 208.

karakteristik yang berbeda dan kemampuan yang berbeda pula, dalam kaitan ini guru harus mampu melayani berbagai perbedaan tersebut agar setiap siswa dapat menemukan jati dirinya dan mengembangkan dirinya secara optimal;

- 2) Membantu siswa meningkatkan standar prilakunya karena siswa berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, jelas mereka akan memiliki standard perilaku tinggi, bahkan ada yang mempunyai standard perilaku yang sangat rendah. Hal tersebut harus dapat diantisipasi oleh setiap guru dan berusaha meningkatkannya, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pergaulan pada umumnya.
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat; di setiap sekolah terdapat aturan-aturan umum. Baik aturan-aturan khusus maupun aturan umum. Peraturan-peraturan tersebut harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran yang mendorong perilaku negatif atau tidak disiplin.

Banyak ahli yang mendefinisikan belajar berdasarkan kata-kata:

Menurut Soegarda Poerbakawatja, disiplin adalah “suatu tingkat tatanan untuk mencapai kebiasaan yang baik dalam melakukan kegiatan belajar”.

Menurut Tulus Tu’u, disiplin adalah kesadaran diri yang datang dari bawah untuk mengikuti dan menaati norma, nilai, dan aturan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31

lingkungan. Kekaguman ini juga mencakup fakta bahwa individu yang terlatih akan mendapatkan keuntungan dari kesuksesan di masa depan.³³

Disiplin sangat penting untuk dalam menumbuhkan karakter diri manusia. Oleh karena itu, sikap disiplin tidak hanya semata-mata mengenai tepat waktu, melainkan juga berkaitan di dalamnya tepat dalam menjalankan sesuatu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan keinginan untuk menerapkan atau menaati peraturan, hukum, peraturan, adat istiadat, dan tradisi.

Selanjutnya, Brown dalam Ahmad Manshur, mengemukakan pula tentang pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Rasa hormat terhadap otoritas/ kewenangan; disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, misalnya kedudukannya sebagai siswa yang harus hormat terhadap guru dan kepala sekolah;
- 2) Upaya untuk menanamkan kerja sama; disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerjasama, baik antara siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya;

³³Tulus Tu'u, *Op.cit* , h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kebutuhan untuk berorganisasi; disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi;
- 4) Rasa hormat terhadap orang lain; dengan ada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain;
- 5) Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan; dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan. Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses belajar mengajar pada khususnya;
- 6) Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin; dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan siswa dapat menghindarinya atau dapat membedakan mana perilaku disiplin dan yang tidak disiplin.

Manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin.³⁴ Bukan hanya itu, disiplin merupakan salah satu bentuk aspek perkembangan individu yang berkaitan dengan cara untuk

³⁴ Ahmad Manshur, Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No.1, (2019). h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoreksi atau memperbaiki dan mengajarkan tingkah laku yang baik tanpa merusak harga diri. Dengan kata lain, disiplin berhubungan dengan tata tertib, tata susila, adab, akhlak, dan kesopanan. Hal yang perlu diingat, disiplin merupakan latihan yang diberikan kepada peserta didik supaya dapat bertindak sesuai dengan peraturan yang ada.³⁵

b. Hakikat Disiplin

Melihat makna disiplin secara luas, maka dapat dikatakan bahwa disiplin merupakan bentuk tercapainya dari tujuan pendidikan. Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati bersama.³⁶ Mencapai tingkat kedisiplinan yang tinggi maka tentu harus menggunakan metode-metode. Namun, untuk kedisiplinan tidak ada ketentuan yang baku dalam hal metode, asalkan metode tersebut tidak boleh bertentangan dengan tujuan, serta metode tersebut ialah metode yang baik, yakni paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Tetapi mengapa manusia perlu dilatih dan dididik dengan disiplin? Karena manusia adalah makhluk yang belum selesai. Sejak lahir, dia harus diasuh dan ditumbuhkembangkan, baik kehidupan fisik, psikis ataupun sosialnya. Manusia tidak seperti binatang yang tidak lama

³⁵Priodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradika Pramita, 2001), h. 56.

³⁶Suryaningsih, *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa* MTsN Malang, (Malang: RS. PI, 2004), h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah lahir sudah bisa mengikuti pola hidup orangtuanya. Tetapi berbeda dengan binatang, manusia dapat terus maju dan berkembang. Ia dapat mewariskan kepandaianya kepada generasi muda, yang akan mengembangkannya lagi sampai batas yang tak pernah diketahui. Manusia adalah makhluk yang terus-menerus menjadi. Oleh sebab itu, disiplin akan menjadi salah satu kiat untuk manusia sukses.³⁷

Dalam proses menjadi itu, manusia harus menjalaninya melalui berbagai latihan dan pengajaran. Disiplin merupakan bagian dari latihan itu. Dalam Bahasa Arab disebut *riyadhah*. Dengan latihan dan pembiasaan, manusia diharapkan akan terbiasa pada perbuatan baik, dan meninggalkan perbuatan jahat. Proses pembiasaan inilah yang sebenarnya dilakukan dalam menerapkan beragam metode di atas. Ini sebabnya, al-Ghazali mengatakan, *al-khuluq* adalah sisi batin dari perilaku, sedangkan *al-khalq* adalah sisi lahirnya. Pelatihan diperlukan untuk menanamkan pada batin seseorang kebiasaan akan suatu perbuatan. Jika suatu perbuatan itu sudah terbiasa sehingga ia mudah mengerjakannya tanpa hambatan batin lagi, maka perbuatan itu bisa disebut *al-khuluq* dan jamaknya *al-akhlaq*. Jika perbuatan itu baik, maka disebut *al-akhlaq al-karimah*, dan jika buruk disebut *al-akhlad al-sayyiah*.

³⁷ Soejitno Irmim dan Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*, (Jakarta: Batavia Press, 2004), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya, perlu kiranya juga disinggung di sini bahwa dalam tradisi Islam, pendidikan itu bertujuan melahirkan keseimbangan. Karena itu dalam agama ada perintah untuk berbuat baik, ada larangan berbuat jahat. Ada ajaran tentang cinta kasih, adapula ajaran tentang keadilan. Dengan demikian sikap untuk bertindak disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Menurut Cak Nur dalam Ahmad Pijo menyatakan kalau agama Yahudi menekankan keketatan hukum dan Kristen menekankan cinta kasih, maka Islam berada di tengah-tengah. Yahudi itu sangat ketat hukumnya karena ia adalah agama untuk orang-orang yang pernah diperbudak. Budak biasanya tidak taat kecuali diancam dengan hukum. Selanjutnya datang Nabi Isa untuk melonggarkan keketatan itu dengan ajaran cinta kasih. Akhirnya Muhammad menyempurnakannya dengan menggabungkan keadilan hukum dan cinta atau rahmat.³⁸

Dalam tradisi tasawuf, Tuhan itu juga memiliki dua jenis sifat yaitu sifat-sifat *jamal* yang indah seperti penyayang, pengampun dan penerima taubat, dan sifat-sifat *jalal* yang menakutkan seperti memaksa dan menyiksa. Gabungan antara kedua jenis sifat ini kemudian melahirkan *kamal* atau kesempurnaan. Seorang Muslim diharapkan bersikap seimbang pula dalam hidupnya. Ia tak boleh begitu takut pada

³⁸ Ahmad Pijo, dkk., Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 2, (2019), h. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan sehingga putus asa, atau begitu berharap akan rahmat Tuhan sehingga berbuat dosa seenaknya. Manusia harus berada di tengah-tengah antara takut dan harap. Begitu pula dalam hal pendidikan. Anak yang hanya diberi kasih sayang tetapi tak pernah ditegur, mungkin akan menjadi anak yang manja. Sebaliknya, anak yang terus-menerus dimarahi mungkin akan menjadi tidak percaya diri. Disiplin adalah upaya menciptakan keseimbangan, dan keseimbangan itu memang tidak mudah.

c. Cara Merancang Kedisiplinan

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk merancang kedisiplinan. Akan tetapi, dalam meningkatkan kedisiplinan ada banyak cara yang dapat dilakukan. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk merancang kedisiplinan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administrasi, wakil siswa dan wakil orang tua serta komite sekolah. Dengan ikut menyusun, diharapkan mereka merasa bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaannya;
- 2) Rancangan harus sesuai dengan misi dan tujuan sekolah. Artinya disiplin yang dirancang harus dijabarkan dari tujuan sekolah;
- 3) Rancangan harus singkat dan jelas sehingga mudah dipahami;
- 4) Rancangan harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang serta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat

mendidik dan telah disepakati oleh siswa, guru, dan wakil orang tua siswa;

- 5) Peraturan yang telah disepakati oleh siswa, guru dan wakil orang tua siswa;
- 6) Peraturan yang disepakati bersama harus disosialisasikan. Misalnya melalui surat pemberitahuan, sehingga semua pihak terkait memahaminya. Jika perlu dilakukan kampanye untuk itu;
- 7) Kegiatan yang terkait dengan aktivitas siswa harus diarahkan dalam pembentukan disiplin sekolah.³⁹

Berikutnya, cara yang diterapkan maupun diimplementasikan agar peraturan dapat berjalan dengan baik, perlu dilakukan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Memasyarakatkan peraturan tersebut sehingga mendapat dukungan dari berbagai pihak;
- 2) Yakinkan guru, siswa dan orang tua bahwa peraturan tersebut dapat menumbuhkan kedisiplinan warga sekolah;
- 3) Berilah kepercayaan kepada guru, staf administrasi untuk melaksanakan kedisiplinan sehari – hari;
- 4) Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan peraturan, antara lain dengan mengunjungi kelas;

³⁹Siti Masruroh, Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu pada Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, (2019), h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menjadi teladan, dengan berlaku disiplin sesuai dengan peraturan setiap tempat dan waktu. *Ingat keteladanan lebih ampuh dari pada seribu nasihat;*
- 6) Segera atasi jika ada pelanggaran dengan menetapkan sangsi secara konsisten. Dorong guru untuk memberi peringatan jika tampak ada gejala penyimpangan dari siswa;
- 7) Secara periodik dilakukan peninjauan kembali untuk mengetahui apakah peraturan tersebut masih cocok atau perlu penyempurnaan.⁴⁰

Disiplin ancip kali menjadi kunci dari segala hal dalam kehidupan, oleh karenanya kebiasaan sikap disiplin merupakan langkah awal untuk menuju hal-hal baik berikutnya. Sementara itu, Reisman dan Payne dalam Hilmi Mubarak Putra menyebutkan strategi umum merancang disiplin siswa, yaitu:

- 1) Konsep diri; untuk menumbuhkan konsep diri siswa sehingga siswa dapat berperilaku disiplin, guru disarankan untuk bersikap empatik, menerima, hangat dan terbuka;
- 2) Keterampilan berkomunikasi; guru terampil berkomunikasi yang efektif sehingga mampu menerima perasaan dan mendorong kepatuhan siswa;

⁴⁰Yulita Pujilestari and Dini Yulyani, Membentuk Sikap Disiplin Siswa Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 9, No. 2, (2022). h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami; guru disarankan dapat menunjukkan secara tepat perilaku yang salah, sehingga membantu siswa dalam mengatasinya; dan memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah;
- 4) Klarifikasi nilai; guru membantu siswa dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri;
- 5) Analisis transaksional; guru disarankan guru belajar sebagai orang dewasa terutama ketika berhadapan dengan siswa yang menghadapi masalah;
- 6) Terapi realitas; sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Guru perlu bersikap positif dan bertanggung jawab;
- 7) Disiplin yang terintegrasi; metode ini menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan; (modifikasi perilaku; perilaku salah disebabkan oleh lingkungan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif;
- 8) Tantangan bagi disiplin; guru diharapkan cekatan, sangat terorganisasi, dan dalam pengendalian yang tegas. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa peserta didik akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari pertama di sekolah, dan guru perlu

membiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang berada dalam posisi sebagai pemimpin.

- 9) Keterampilan berkomunikasi; guru terampil berkomunikasi yang efektif sehingga mampu menerima perasaan dan mendorong kepatuhan siswa;
- 10) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami; guru disarankan dapat menunjukkan secara tepat perilaku yang salah, sehingga membantu siswa dalam mengatasinya; dan memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah;
- 11) Klarifikasi nilai; guru membantu siswa dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri;
- 12) Analisis transaksional; guru disarankan guru belajar sebagai orang dewasa terutama ketika berhadapan dengan siswa yang menghadapi masalah;
- 13) Terapi realitas; sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Guru perlu bersikap positif dan bertanggung jawab;
- 14) Disiplin yang terintegrasi; metode ini menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan; (modifikasi perilaku; perilaku salah disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41

lingkungan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif;

- 15) Tantangan bagi disiplin; guru diharapkan cekatan, sangat terorganisasi, dan dalam pengendalian yang tegas. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa peserta didik akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari pertama di sekolah, dan guru perlu membiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang berada dalam posisi sebagai pemimpin.⁴¹

d. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin adalah melatih seseorang bertindak dan berperilaku sesuai aturan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain tujuan dari disiplin adalah untuk melatih seseorang agar bekerja dan bertindak selalu tepat waktu, efisien dan efektif, serta mengikuti peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan, karena disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu operasional, maka disiplin mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan penelitian.⁴²

Muliadi dalam Yulita Pujilestari dan Dini Yulyani mencatat, disiplin mempunyai dua tujuan, yaitu memberikan kenyamanan kepada siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif dalam

⁴¹Hilmi Mubarak Putra, Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat dari Etika Belajar di dalam Kelas, dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 3, No. 1 (2019). h. 96-98.

⁴²Yulita Pujilestari dan Dini Yulyani, *Op cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42

belajar. Tujuan dari disiplin adalah mengikuti aturan dengan kesadaran Anda yang menciptakannya⁴³

Tujuan pembinaan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib sekolah adalah untuk mengoreksi dan mendidik siswa yang melakukan pelanggaran disiplin. Menurut Mangkunegara, langkah-langkahnya adalah:

- 1) Pemberian peringatan; Siswa yang melanggar disiplin perlu diberikan peringatan agar siswa yang bersangkutan menyadari pelanggaran yang dilakukannya.
- 2) Pemberian sanksi; Siswa yang melanggar aturan harus diberikan sanksi yang sesuai peraturan sekolah agar yang bersangkutan memahami sanksi pelanggaran yang berlaku.
- 3) Teladan; Saat menentukan disiplin siswa maka guru dijadikan teladan dan panutan oleh siswa, guru harus memberikan contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil serta sesuai kata dengan perbuatan.
- 4) Hubungan kemanusiaan; Hubungan yang harmonis antar guru dan siswa ikut menciptakan kedisiplinan yang baik pada suatu sekolah.⁴⁴

e. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan perlu bagi siswa, kedisiplinan merupakan prasyarat berkembangnya perilaku disiplin dan sikap hidup

⁴³*Ibid.* h. 14.

⁴⁴*Ibid.* h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermuara pada keberhasilan siswa dalam belajar dan kelak dalam bekerja. Menurut Tulus Tu'u beberapa fungsi dari disiplin ialah:

- 1) Menata kehidupan bersama; Disiplin sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku,
- 2) Membangun kepribadian; Disiplin yang diterapkan di kehidupan sehari-hari memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mematuhi aturan yang berlaku
- 3) Melatih kepribadian; Sikap perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.
- 4) Pemaksaan; Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.
- 5) Hukuman; Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif; Disiplin berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan member pengaruh bagi terciptanya sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.⁴⁵

f. Strategi implementasi Tata Cara Disiplin Madrasah

Terdapat beberapa cara untuk menanamkan disiplin pada anak didik baik itu dilingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah diantaranya sebagai berikut:

1) Cara Otoriter

Pada cara ini guru menentukan aturan-aturan batasan yang mutlak yang harus ditaati oleh anak-anak, dan anak harus tunduk dan patuh dan tidak ada pilihan lain. Akan tetapi dengan mempergunakan sikap otoriter ini anak akan memperlihatkan reaksinya misal: menentang atau melawan karena anak merasa dipaksa, maka menentang dan melawan, bisa ditampilkan dalam tingkah laku yang melanggar norma dan menimbulkan persoalan pada dirinya. Cara otoriter memang biasa digunakan pada permulaan menanamkan disiplin.

2) Cara Bebas

Pada cara bebas ini pengawasan menjadi berkurang, anak sudah terbiasa mengatur dan menentukan sendiri apa yang dianggapnya benar, pada umumnya kesadaran ini terjadi pada keluarga. Keluarga yang keduanya bekerja dan tidak ada waktu

⁴⁵*Ibid.* h. 20

untuk mendidik anak dengan baik, yang mana orang tua lebih melimpahkan anak kepada guru. Sedangkan orang tua sendiri hanya bertindak sebagai polisi yang mengawasi, menegor dan mungkin memahrahi. Orang tua tidak bisa berintraksi langsung dengan anak. Oleh karena itu hubungana anak dengan orang tua tidak baik, dan anak akan merasa sendiri sehingga menjadikan perkembangan kepribadinya tidak terarah.

3) Cara Demokratis

Cara ini dilakukan dengan cara memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan di sini tidak mutlak yaitu perlu adanya bimbingan penuh pengertian antara anak dan guru atau orang tuanya. Dengan cara demokratis anak akan tumbuh rasa tanggung jawab untuk memperhatikan sesuatu tingkah laku dan memupuk kepercayaan dirinya. Dan jika tingkah lakunya tidak berkenan bagi teman-temanya maka anak mampu menghargai tuntutan pada lingkungan sekolahnya.⁴⁶

Disiplin sangat membantu anak dalam mencapai tahap perkembangan yakni menyesuaikan diri dengan peraturan dan norma yang berlaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Setiap orang tua maupun guru memiliki cara berbeda dalam mendisiplinkan anak. Menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Wantah,

⁴⁶Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001), h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada beberapa yang dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru untuk meningkatkan disiplin pada anak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperkuat perilaku yang baik dengan memberikan pujian dan perhatian positif berupa senyuman maupun pelukan;
- 2) Memberikan pilihan secara bebas kepada anak;
- 3) Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan menyenangkan, agar anak patuh;
- 4) Membuat siswa reward (penghargaan) untuk mendorong anak agar berperilaku disiplin;
- 5) Konsisten terhadap metode disiplin yang digunakan dalam menghukum anak, agar anak memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukannya;
- 6) Memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang dilakukan oleh anak;
- 7) Menciptakan lingkungan dan suasana yang aman dan nyaman serta memberikan batasan-batasan sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak.⁴⁷

Goodman dan Gurian dalam Wantah menyebutkan bahwa tujuan khusus disiplin pada anak adalah pembentukan dasar-dasar tingkah laku sosial sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, dan membantu mengembangkan pengendalian diri. Tujuan disiplin adalah

⁴⁷Wantah, Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, (2005), h. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47

untuk membantu anak membangun pengendalian diri, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi peraturan yang sudah dibuat orang dewasa. Fleksibilitas orang tua merupakan kunci disiplin.⁴⁸

g. Teknik-teknik Penanaman Disiplin

Penanaman sikap disiplin menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh pendidik, guna dapat menciptakan siswa yang tertib dan tentunya dengan disiplin dapat memberikan lingkungan yang damai dan aman di sekolah. Oleh karena itu, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik yang berorientasi pada kasih sayang

Teknik ini dikenal dengan menanamkan disiplin dengan meyakinkan tanpa kekuasaan, memberikan pujian dan menerangkan sebab-sebab sesuatu tingkah oleh anak, yang mana anak mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin yang baik.

2) Teknik yang bersifat Material

Teknik ini menggunakan hadiah-hadiah yang benar-benar berwujud atau hukuman mendidik meyakinkan melalui kekuasaan (*power assertive discipline*).⁴⁹

⁴⁸Wantah, Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, (2007), h. 65.

⁴⁹Umayah, Disiplin Orang Tua pada Anak, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, (2019), h. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang harus dilakukan, tidak hanya di sekolah, melainkan juga di mana pun sedang berada. Dengan disiplin, hidup manusia bisa jauh lebih tertata dan teratur. Oleh karenanya, ada banyak jenis-jenis disiplin, yaitu sebagai berikut:

- 1) Disiplin di rumah yaitu, disiplin belajar, disiplin membantu orang tua, disiplin beribadah;
- 2) Disiplin di sekolah yaitu, masuk sekolah tepat waktu, memakai pakaian seragam sekolah, mentaati tata tertib sekolah, menghormati Ibu dan Bapak guru.

Dengan menerapkan disiplin kepada anak, akan bisa membagi waktu kapan mereka bermain dan belajar, pentingnya disiplin bagi anak:

- 1) Dengan disiplin anak akan mengerti tentang suatu peraturan yang diberikan oleh guru dan orang tua;
- 2) Menumbuhkan rasa kepercayaan anak;
- 3) Dengan disiplin anak dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh orang tua dan gurunya.⁵⁰

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan di Madrasah

Sikap disiplin akan terwujud jika ditanamkan disiplin secara serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan, lembaga dan lingkungan pekerjaan. Penanaman disiplin nasional harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan

⁵⁰Ibid. h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental dapat berubah dan dapat dipengaruhi lingkungan sekitar. Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya kedisiplinan di madrasah adalah:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri elemen sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Oleh karena itu, kedisiplinan yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi:

a) Minat

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seorang guru atau siswa yang memiliki perhatian yang cukup dan kesadaran yang baik terhadap aturan-aturan yang ditetapkan sekolah sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kesadaran mereka untuk melakukan perilaku disiplin di Madrasah.

b) Emosi

Emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud dengan warna afektif adalah perasaan-perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang dialami seseorang pada saat menghadapi suatu situasi tertentu. Contohnya: gembira, bahagia, putus asa, terkejut, benci dan sebagainya.⁵¹ Zakiah Darajat menyatakan bahwa sesungguhnya emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama. Tidak ada satu sikap atau tindak agama seseorang yang dapat dipahami, tanpa mengindahkan emosinya.

Emosi sangat menentukan sekali terhadap kedisiplinan di sekolah. Karena emosi menggerakkan rasa kepedulian guru dan siswa atau komponen sekolah lainnya dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor luas yang sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan di sekolah. Faktor ini meliputi:

a) Sanksi dan hukuman

Menurut Kartini Kartono dalam Suharsimi Arikunto, bahwa “hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan penyadaran bagi penderita akan kesalahannya”. Fungsi hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada guru,

⁵¹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51

siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai bentuk penyadaran.⁵²

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto dengan teori sistem motivasi yaitu teori yang mengatakan bahwa: “Jika individu mendapat hukuman, maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi dalam diri individu. Perubahan yang terjadi dalam sistem motivasi tersebut mengakibatkan penurunan pada individu untuk mengulangi atau menurunkan frekuensi perilaku dan tindakan yang berhubungan dengan timbulnya hukuman yang bersangkutan”.⁵³

b) Situasi dan kondisi Madrasah

Jalaluddin Rakhmat dalam Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia

⁵²Arikunto and Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 170

⁵³*Ibid.* h. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

52

memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.⁵⁴

i. **Bentuk-bentuk Kedisiplinan di Madrasah**

Kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah memiliki peranan yang sangat penting. Sikap disiplin dalam sekolah adalah sangat perlu, karena kedisiplinan akan menghasilkan karya yang diharapkan. Jika koki kurang berdisiplin dengan memberi garam, kecap, atau cabai terlalu banyak, rasa makanan tidak enak. Bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di madrasah adalah sebagai berikut:

1) Kedisiplinan mentaati tata tertib madrasah

Tata tertib madrasah pada dasarnya merupakan rangkaian aturan/kaidah dan berisi aturan positif yang harus ditaati oleh elemen sekolah. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap tata tertib yang telah diberlakukan madrasah, maka akan menimbulkan sanksi. Tata tertib di madrasah bagi siswa adalah bagaimana siswa melaksanakan aturan yang telah ditentukan madrasah, misalnya berseragam, bersepatu dan lain sebagainya. Peraturan ini ditetapkan sebagai upaya untuk menciptakan kedisiplinan bagi siswa dan mendidik sikap dan perilakunya dalam lingkungan madrasah.

⁵⁴*ibid.* h. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kedisiplinan belajar di madrasah

Belajar Mengajar Menurut W.H Burton dalam Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa perubahan perilaku individu akibat interaksi antara manusia dengan manusia dan lingkungan, memungkinkan manusia berinteraksi lebih baik dengan lingkungan. Terkait dengan hal di atas, jika siswa tidak berinvestasi dan mencurahkan waktu sebanyak-banyaknya untuk studinya, maka studinya tidak akan berhasil. Oleh karena itu, jika anak senang menggunakan waktunya untuk belajar, maka kesadarannya akan pentingnya waktu akan meningkat, menghargainya, dan menjadi produktif.⁵⁵

j. Indikator Kedisiplinan

Adapun Indikator kedisiplinan menurut Nana Sudjana yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas sekolah di rumah
- 2) Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah
- 3) Sikap siswa di kelas
- 4) Kehadiran siswa
- 5) Melaksanakan tata tertib di sekolah⁵⁶

⁵⁵*Ibid.* h. 171

⁵⁶Nana Sudjana, *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017). h. 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai disiplin mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin belajar, perhatian yang baik saat belajar dikelas dan ketertiban diri saat belajar dikelas.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator kedisiplinan siswa menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Disiplin berangkat sekolah
- 2) Disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah
- 3) Disiplin mengerjakan tugas
- 4) Disiplin belajar di rumah
- 5) Disiplin menaati tata tertib sekolah⁵⁸

B. Kerangka Berpikir

Pendekatan persuasif adalah pendekatan yang menggunakan komunikasi yang dapat mempengaruhi pemikiran, gagasan, dan keyakinan orang lain sehingga menghasilkan kepatuhan. Dalam komunikasi, Anda dapat bertindak berdasarkan pikiran dan pikiran. Dan kondisi yang dapat dipengaruhi tersebut muncul dalam bentuk gagasan atau konsep yang dapat dicontohkan oleh masyarakat, yaitu dengan menciptakan keyakinan. Di satu sisi, manipulasi emosional mengacu pada

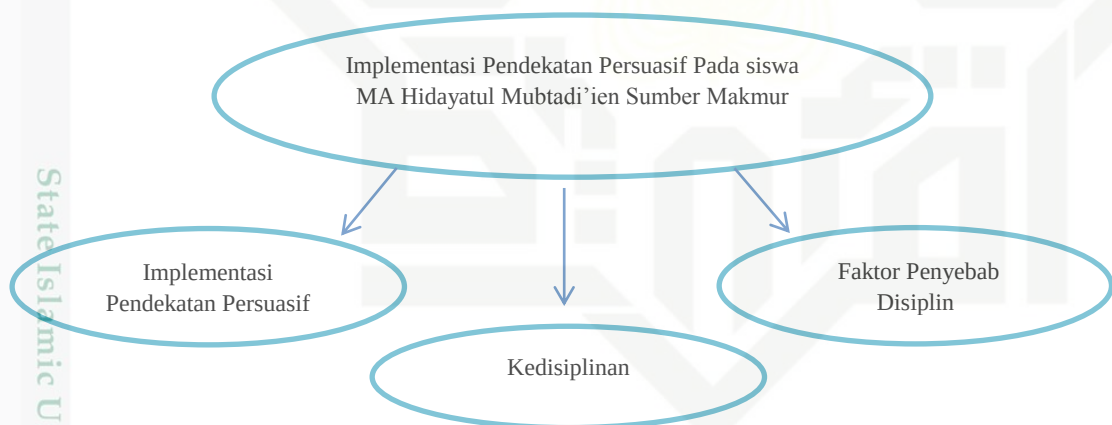
⁵⁷Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 2018), h. 90.

⁵⁸*Ibid.* h. 91

sisi emosional, yaitu hal-hal yang mempengaruhi kehidupan seseorang. Hal ini akan memunculkan perasaan cinta dan kasih sayang dalam diri seseorang dan menciptakan aktivitas yang membahagiakan dalam diri seseorang.

Cara yang paling persuasif adalah dengan menjelaskan pelajaran secara lebih mendalam sehingga siswa memahami pentingnya topik yang dijelaskan oleh guru atau ustad karena penjelasannya didasarkan pada aktivitas sehari-hari, setiap hari. Gunakan keterampilan komunikasi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implimentasi pendekatan persuasif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Grafik III.I
Alur Pikir Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian Nurhalima Tambunan tahun 2019, dalam tesisnya yang berjudul “Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Komunikasi persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah dalam meningkatkan Akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara; (b) Faktor-faktor yang menghambat komunikasi persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah dalam meningkatkan Akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara; (c) Hasil komunikasi persuasif yang dicapai oleh Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah dalam meningkatkan akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara.⁵⁹

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian penulis. Variabel bebas dalam penelitian Nurhalima adalah komunikasi persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah sedangkan variabel terikat penulis adalah implementasi pendekatan persuasif. Variabel bebas penelitian Nurhalima adalah meningkatkan akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara sedangkan variabel terikat penulis adalah Kedisiplinan siswa.⁶⁰

2. Penelitian Asih Setyani tahun 2013, dalam tesisnya yang berjudul “Penyuluhan Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium”. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengukur pengaruh metode penyuluhan dengan komunikasi persuasif terhadap perubahan pengetahuan

⁵⁹Nurhalima Tambunan, Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah dalam Meningkatkan Akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara, *Tesis*, Program Studi Komunikasi Islam UIN Sumatera Utara Medan tahun (2013), h. iv

⁶⁰*Ibid.* h. iv

dan sikap wanita usia subur dalam penanggulangan GAKY di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo.⁶¹

Penelitian Asih Setyani tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian penulis. Variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah penyuluhan komunikasi persuasif sedangkan variabel bebas penulis adalah implementasi pendekatan persuasif. Variabel terikat penelitian Asih adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penanggulangan gangguan akibat kekurangan yodium, sedangkan variabel terikat penulis yaitu Kedisiplinan siswa.

3. Penelitian Aan Fauzi Ainul Yaqin tahun 2016, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak”.⁶² Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian penulis. Variabel bebas dalam penelitian Aan Fauzi Ainul Yaqin adalah pendekatan persuasif sedangkan variabel terikat penulis adalah implementasi pendekatan persuasif. Variabel bebas penelitian Aan Fauzi Ainul Yaqin adalah meningkatkan kedisiplinan pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Demak sedangkan variabel terikat penulis adalah Kedisiplinan siswa.

⁶¹Asih Setyani, Penyuluhan Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium, *Tesis*, Program Studi ilmu kesehatan masyarakat, Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun (2013), h. xiv.

⁶²Aan Fauzi Ainul Yaqin, *Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak*, (Kudus: IAIN Kudus, 2016), h. 1-77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dety Vera Dinyati pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Pendekatan Persuasif dalam pembelajaran Wudhu Siswa Cerebral Palsy di Rumah Pintar Salatiga”.⁶³ Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian yang dilakukan Dety Vera Dinyati variabel bebasnya berfokus pada pendekatan persuasif dan variabel terikatnya pembelajaran Wudhu Siswa Cerebral Palsy di Rumah Pintar Salatiga. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan variabel bebasnya implementasi pendekatan persuasif dan variabel terikatnya ialah membina kedisiplinan siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Primadhany Kartana Putri dengan judul “Aplikasi pendekatan-pendekatan persuasif pada riset komunikasi pemasaran: iklan melibatkan penciptaan dan penerimaan pesan komunikasi persuasif mengubah perilaku pembelian” yang dilakukan pada tahun 2016. Persamaan penelitian yang dilakukan Primadhany Kartana Putri dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada titik poin pendekatan persuasif. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada fokus utama di mana Primadhany Kartana Putri berfokus pada riset komunikasi, sedangkan penulis pada dampak terhadap kedisiplinan.⁶⁴
6. Dety Vera Dinyati melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Pembelajaran Wudhu Siswa Cerebral Palsy Di Rumah Pintar Salatiga”. Penelitian penulis memiliki persamaan dengan

⁶³Dety Vera Dinyati, Implementasi Pendekatan Persuasif dalam pembelajaran Wudhu Siswa Cerebral Palsy di Rumah Pintar Salatiga, *Jurnal PAI Raden Patah*, Vol. 6, No. 1, (2024).

⁶⁴Primadhany Kartana Putri, *Op. cit*, 1-16.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Dety Vera Dinyati yakni sama-sama mengkaji tentang pendekatan persuasif. Namun perbedaan yang mencolok pada kedua penelitian ialah penelitian penulis fokus pada kedisiplinan, sedangkan Dety Vera Dinyati pada pembelajaran Wudhu.⁶⁵

7. Penelitian Martutik tahun 2012, dalam disertasinya yang berjudul “Pesan Persuasif dalam Wacana Iklan Advertorial Media Massa Cetak”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pesan persuasif yang terdapat dalam advertorial media massa cetak. Secara khusus, tujuan penelitian ini menjelaskan: (a) isi pesan persuasif, (b) struktur pesan persuasif dan (c) teknik penyajian pesan persuasif yang terdapat dalam iklan advertorial media massa cetak.⁶⁶

Adapun perbedaan penelitian Martutik dengan penulis yaitu variabel bebas penelitiannya yaitu pesan persuasif sedangkan variabel bebas penulis adalah implementasi pendekatan persuasif. Kemudian, variabel terikat Martutik adalah wacana iklan advertorial media massa cetak sedangkan variabel terikat penulis adalah pembinaan Kedisiplinan siswa.

⁶⁵ Dety Vera Dinyati, *Op. cit*, 163-182.

⁶⁶ Martutik, *Pesan Persuasif dalam Wacana Iklan Advertorial Media Massa Cetak, Disertasi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang tahun (2012), h. xvi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (datanya berbentuk kalimat, skema, dan gambar, grafik dan narasi).⁶⁷ Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian lainnya. Bogdan dan Biklen mengajukan lima karakteristik yang melekat pada penelitian kualitatif, yaitu: *naturalistic, descriptive data, concern with process, inductive, and meaning*, sehingga hasil penelitian dari penerapan, atau implementasi dalam penelitian bisa berbentuk narasi atau kata-kata ketika selesai dalam penelitian tersebut.⁶⁸

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁹ Seperti Daymon dan Holloway dalam Tohirin, menyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

⁶⁷Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 42

⁶⁸Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education; An introduction to theory and methods*, (Boston: Allyn & Bacon, Inc, 1997). h.4

⁶⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Berfokus pada kata
2. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatif)
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data).
4. Fokus penelitian yang holistik.
5. Desain dan penelitiannya bersifat fleksibel.
6. Lebih mengutamakan proses dari pada hasilnya.
7. Menggunakan latar alami.
8. Menggunakan analisis induktif baru deduktif.⁷⁰

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari hasil tersebut. Landasan teoritis dalam penelitian kualitatif lebih tumpu secara mendasar pada fenomenologi, sedangkan yang lainnya seperti interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teoritis penelitian kualitatif.⁷¹

Menurut Moh Nazir, metode deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena.⁷² Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat mendeskripsikan “Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina

⁷⁰Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2022), h.3

⁷¹*Ibid.*, h.13.

⁷²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), h. 65.

Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar”

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 20 September 2024 sampai dengan 20 Oktober 2024. Sedangkan untuk tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang mampu memberikan gambaran, cerita rinci tentang dirinya dan terutama tentang orang lain, situasi dan keadaan atau peristiwa di lokasi penelitian. Pemilihan informan harus mencakup mereka yang mengetahui informasi terpenting terkait penyelidikan, atau informan yang sangat memahami masalah yang diselidiki.⁷³ Informan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci ini adalah orang yang memahami dan mengetahui cara memberikan informasi berdasarkan penelitian yang dilakukan dan tidak terbatas pada lingkungan sekitar saja. Sedangkan informan pendukung adalah orang-orang di wilayah penelitian yang dianggap mampu memberikan informasi terkait masalah yang diteliti.⁷⁴

Penelitian ini jumlah informan sebanyak 3 (tiga) orang yang terbagi menjadi informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah Bapak Muhammad Taufik Mufid, S.Ag. selaku guru Akidah Akhlak beserta wakil

⁷³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), h. 76.

⁷⁴Jalaluddin Rakhmat. *Op. cit.* h. 65.



kepala madrasah bidang kesiswaan, dan Bapak Muhammad Nasrullah, S.Pd. sebagai wali kelas guru dan informan pendukung ialah Ibu Siti Asiyah, S.Pd. selaku kepala madrasah wali kelas di Madrasah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Riset lapangan (*Field Research*) penelitian secara langsung terjun kelapangan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini tertuju kepada guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur. Observasi ini dilaksanakan ketika penelitian berlangsung di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dari penelitian ini adalah implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam (*indepht interview*) biasanya dilakukan secara tidak berstruktur. Namun demikian peneliti boleh melakukan wawancara untuk peniliti kualitatif secara berstruktur. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif lebih di utamakan pertanyaan terbuka. Hindari pertanyaan yang jawabannya ya atau tidak,

senang atau tidak senang dan jawaban-jawaban singkat lainnya yang mencerminkan pertanyaan yang tertutup.⁷⁵

Teknik ini dilakukan dengan berdialog secara lisan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden agar meraih informasi yang mendukung penelitian ini. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data tentang pola pengimplementasi pendekatan persuasif dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasi pendekatan persuasif.

Dalam wawancara mendalam ini tertuju terhadap 3 orang yaitu kepala madrasah, Waka Kesiswaan dan wali kelas. Wawancara ini juga dilaksanakan di ruang majelis guru, dan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik berupa profil madrasah, sarana dan prasarana, dan data yang berkenaan dengan segala sesuatu yang terkait di dalam penelitian ini.

E. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong ada lima langkah-langkah atau tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah

⁷⁵Tohirin, *Op. cit*, h. 63.

Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi benchmarking dalam meningkatkan kinerja Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar. Strategi benchmarking yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan pengendalian benchmarking di dua lembaga tersebut.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.⁷⁶

F. Instrumen dan Jadwal Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁷⁷

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Key instrumen*; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
2. Instrumen lainnya
 - a. Pedoman wawancara;
 - b. Alat perekam wawancara;
 - c. Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).

⁷⁶Lexy J. Moleong, *Op.cit.* h. 85-103.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 404.

Tabel. III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		4	5	6	7	8	9
1.	Pembuatan Desain Penelitian	✓	✓				
2.	Seminar Proposal			✓			
3.	Membuat Instrumen Penelitian			✓			
4.	Penelitian Di Lapangan			✓	✓		
5.	Pengelolaan Data				✓		
6.	Pembuatan Laporan Tesis					✓	
7.	Ujian Tesis						✓

Keterangan:

- 4 : April
 5 : Mei
 6 : Juni
 7 : Juli
 8 : Agustus
 9 : September

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Penulisan pada penelitian ini penulis memakai triangulasi untuk uji keabsahan data, yakni teknik pemeriksaan data.⁷⁸ Maksud dari triangulasi ialah sebagai penggunaan dua ataupun lebih sumber data, teknik, teori atau metode pengumpulan data yang memungkinkan mendapatkan data serta nantinya akan dibandingkan dengan berbagai cara untuk menguji keabsahan data.

Selanjutnya, triangulasi sumber data dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber.⁷⁹ Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data dari berbagai buku dan memanfaatkan sumber-sumber dari tulisan ataupun karya peneliti lain untuk keperluan dalam pengecekan kembali derajat keabsahan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengelolah atau menafsirkan data, dan juga merupakan rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi dan verifikasi data agar data yang terkumpul bernilai ilmiah. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian tersebut.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data; (2) Paparan data; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi:

⁷⁸ Burhan Bungin, *Op.cit.* h. 257.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 374.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. "Maka data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan di pilah secara selektif untuk menentukan data yang tepat digunakan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Dalam mereduksi data peneliti menelaah secara keseluruhan data yang dikumpulkan dilapangan, yaitu mengenai pengimplementasian pendekatan persuasif. Peneliti dalam mereduksi data telah mengumpulkan data serta informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dan melakukan pencarian di Situs internet SIMAS yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data itu dianalisis untuk dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Penyajian Data adalah proses data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian yang sesuai dengan rumusan permasalahan. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), hubungan kategori, dan juga tabel sehingga mudah dilihat, dibaca serta dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kemudian kesimpulan-kesimpulan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh selama dilapangan dapat diverifikasi selama penelitian langsung, dengan cara meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan yang dikonfirmasi ke informan. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁸⁰

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melakukan pengecekan ulang data yang telah diambil, mulai dari survey, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian membuat kesimpulan umum dengan membandingkan data dan teori yang diambil sebagai hasil laporan penelitian yang telah dilakukan.

Menguji keabsahan data dengan mengukur validasi data dari penggabungan data penelitian. Kemudian mendiskusikan dengan orang-orang yang dianggap kompeten. Penyusunan dalam penelitian ini tetap pada kerangka yang tersusun, tetap mengikuti prosedur penelitian agar tetap saling terkait. Kesimpulan dalam penelitian ini tetap pada proses penarikan yang signifikan sebagai karya ilmiah yang tepat dan sesuai dengan fungsinya.

4. Analisis SWOT

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun

⁸⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). h. 212

secara bersamaan meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).⁸¹

Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *strengths* (kekuatan), *opportunities* (peluang), *weakness* (kelemahan) dan *threats* (ancaman).⁸² Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan dari perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategi (*strategic planner*) harus menganalisa faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada di saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT.

⁸¹Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Language 13, no. 246 (2015). h.19

⁸²Sondang P Siagian, *Manajemen Stratejik*, (1995). h. 172.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini. Implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, ialah dimulai dari penyebab kurangnya sikap disiplin siswa MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur disebabkan dari kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru yang mengakibatkan pengabaian intruksi dari guru.

Implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur terdapat kegiatan perencanaan dan kegiatan pelaksanaan implementasi persuasif di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur ada beberapa tahap yang harus diperhatikan yaitu tahap pemahaman, tahap encoding, tahap decoding, dan tahap evaluasi.

Faktor pendukung terimplementasikannya pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur dari keadaan lingkungan belajar juga memadai, dukungan serta kerjasama seluruh guru dan orang tua murid terjalin sangat baik. Sedangkan untuk faktor penghambat utama dalam implementasi pendekatan persuasif yaitu mulai dari berkaitan dengan pemahaman guru, siswa yang masih melanggar aturan, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Solusi yang diberikan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam Implementasi persuasif di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur yaitu dengan cara mengikuti kegiatan KKG/MGMP, mengikuti seminar online dan offline mengenai pembelajaran berdiferensiasi, dan memperbanyak berdiskusi dengan rekan sejawat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran guna untuk dapat meningkatkan implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih meningkatkan tim khusus dalam penanganan kedisiplinan di madrasah;
2. Hendaknya ada kesadaran tiap guru atas tanggung jawab dengan segala kewajiban yang melekat di pundaknya;
3. Hendaknya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam implementasi persuasif di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur yaitu dengan cara mengikuti kegiatan KKG/MGMP, mengikuti seminar online dan offline mengenai pembelajaran berdiferensiasi, dan memperbanyak berdiskusi dengan rekan sejawat;

4. Meningkatkan sarana dan prasana guna dapat memberikan ruang yang lebih luas kepada guru untuk dapat berinovasi menangani kedisiplinan di madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Fauzi Ainul Yaqin. 2016. *Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Demak*. Kudus: IAIN Kudus.
- Abd. Rahman Getteng. 2013. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru.
- Abdullah Munir. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.
- Abdul Majid. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Afiful Ikhwan. 2017. Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2). h. 6
- _____. 2016. Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist). *EDUKASI. Jurnal Pendidikan Islam* 04 (01). h. 130
- Ahmad Manshur. (2019), Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1). h. 17.
- Ahmad Pijo, dkk. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu* 24 (2). h. 234.
- Alfauzan Amin, Wiwinda, Alimni, and Ratmi Yulyana. 2018. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 17 (1).
- Arikunto and Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asih Setyani. 2013. Penyuluhan Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium. *Tesis, Program Studi ilmu kesehatan masyarakat*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. h. xiv.
- Azywar Saifuddin. 2020. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan Bungin. 2020. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chusna Oktia Rohmah dan Siti Umi Khayatun Mardiyah. 2017. Pengaruh Penggunaan *Gadget* dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 6 (1). h. 111.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dety Vera Dinyati. 2024 . Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Pembelajaran Wudhu Siswa Cerebral Palsy di Rumah Pintar Salatiga. *Jurnal PAI Raden Patah* 1 (6) h.163-182.
- Dwi Arini Yuliarti, dkk. 2022. Pola Komunikasi Persuasif Pemrosesan Informasi dalam Fenomene Aktivitas Dakwah Komunitas Terang Jakarta. *Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya, dan Islam* 2 (1). h. 62.
- Ecampus Ontario. 2018. *Komunikasi Untuk Profesional Bisnis*. Jakarta: Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike.
- Edi Warsidi dan Chaerul Rochman. 2018. *Membangun Disiplin dalam Mendidik*. Cianjur: Putra Setia.
- Eli Yuliah. 2020. Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Media Hukum dan Pendidikan* 30 (2). h. 133.
- Ezi Hendri. 2019. *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Freddy Rangkuti. 2015. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. *Language* 13.
- Fuas Ihsan. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghandy Putra Ananda dan Desri Nora AN. 2022. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Disiplin Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (1). h. 5-7.
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hafi Anshari. 2001. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hilmi Mubarak Putra, dkk. 2019. Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat dari Etika Belajar di dalam Kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3 (1). h. 96-98.
- Humas Indonesia. 2022. *Mengukur Keberhasilan Komunikasi Persuasif*. Yogyakarta: HUMASINDONESIA.ID.
- Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2019. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Iskandar wassid dan Dandang Sunendar. 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Jallaludin Rakhmat. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Junaidi. 2015. Pengaruh Diklat Terhadap Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Keagamaan. h. 602.

Juwairiyah. 2014. *Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan KKG dan MGMP*.

Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Martutik. 2012. Pesan Persuasif dalam Wacana Iklan Advertorial Media Massa Cetak. *Disertasi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang. h. xvi.

Moh. Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. 2017. *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nurdin Usman. 2020. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Nurhalima Tambunan. 2013. Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah dalam Meningkatkan Akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Tesis*, Program Studi Komunikasi Islam UIN Sumatera Utara Medan. h. iv.

Oteng Sutrisno. 2018. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa.

Primadhany Kartana Putri 2016, Aplikasi Pendekatan-pendekatan Persuasif pada Riset Komunikasi. *The Messenger* 8 (1). h. 34..

Priodarminto. 2001. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradika Pramita.

Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen. 1997. *Qualitative Research for Education: An introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon.

Saud Udin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Alfabeta.

Saepul Muhtadin, Penerapan Pendekatan Persuasif Terhadap Peserta Didik Untuk Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran On-Line. *Jurnal BDK Bandung* 1 (1). h. 96.

Siti Masruroh. 2019. Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu pada Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (2). h. 56.

Soejitno Irmim dan Abdul Rochim. 2004. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*. Jakarta: Batavia Press.

- Soleh Soemirat and Asep Suryana. 2010. *Komunikasi Persuasif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sondang P Siagian. 1995. *Manajemen Stratejik*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Peneltian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih. 2004. *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa MTsN Malang*. Malang: RS. PI.
- Syamsu Yusuf. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tu'u. 2012. *Peran Disiplin pada perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Umayah. 2019. Disiplin Orang Tua pada Anak. *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1). h. 13-14.
- Wahab Umiarso. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Ar-Ruz.
- Wantah. 2005. Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2). h. 88.
- _____. 2007. Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2). h 65.
- Yogi W.P. 2018. Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SD Negeri Karangdalem. *Jurnal Basic Education* 7 (38). h. 66.
- Yulita Pujilestari dan Dini Yulyani. 2022. Membentuk Sikap Disiplin Siswa Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9 (2). h. 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara (Informan 1)

Transkrip Wawancara Dengan Guru Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur

Muhammad Nasrullah, S.Pd., Laki-laki yang merupakan salah satu guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur yang mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia dan diberikan tugas tambahan sebagai wali kelas.

Wawancara mendalam mengenai implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur kabupaten Kampar provinsi Riau.

Wahyu

Bagaimana tanggapan ustadz tentang kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur?

Nasrullah

Alhamdulillah dalam perkembangannya para siswa semakin disiplin terutama dalam jam masuk kelas, para siswa dapat hadir lebih awal sebelum jam masuk kelas.

Wahyu

Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak madrasah dalam penanaman kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur?

Nasrullah

Dalam proses penanaman kedisiplinan problem yang di hadapi para siswa adalah melawan rasa malas dalam diri para siswa, itu juga mungkin bisa disebabkan karena pengaruh teman-temannya.

Wahyu

Jika ada siswa yang melanggar peraturan madrasah, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasrullah

Konsekuensi yang di terima oleh siswa jika melanggar peraturan adalah dengan memberikan suatu teguran dan juga hukuman yang bisa bermanfaat juga bagi siswa tersebut.

Wahyu

Faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Nasrullah

Faktor yang paling berpengaruh adalah dari diri siswa sendiri bagaimana mereka bisa memiliki kemauan untuk lebih baik. Sehingga, jika tidak ada kemauan dari siswa tersebut untuk mengubah hidupnya kearah yang lebih baik lagi maka akan sia-sia lah semuanya. Jadi, percuma guru, teman, dan keluarga memberikan masukan tetapi dirinya yang tidak mau berubah

Wahyu

Bagaimana perencanaan Implementasi Pendekatan Persuasif di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Nasrullah

Dalam perencanaan pendekatan persuasif untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa, kerjasama sangat penting antara Ustadz (guru), Musyrif, dan peneliti, yang juga merupakan guru di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur. Kami bertujuan untuk mengamati peran mereka dalam melaksanakan pendekatan persuasif ini. Rencana dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: a) Ustadz, musyrif, dan peneliti akan memberikan materi dan menjelaskan topik-topik utama yang berkaitan dengan nilai-nilai disiplin, dengan konten ini sebagai bagian dari program pengembangan pendidikan karakter untuk memastikan pemahaman siswa. b) Ustadz, musyrif, dan peneliti akan mengajukan pertanyaan atau menampilkan gambar yang berisi pernyataan atau pendapat yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa. c) Ustadz, musyrif, dan peneliti akan memilih beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat masing-masing. d) Siswa akan diberikan waktu untuk berdiskusi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota kelompoknya tentang pentingnya disiplin sebagai karakter. e) Akhirnya, siswa akan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari perspektif atau sudut pandang yang berbeda

Wahyu

Bagaimana pelaksanaan pengimplementasian pendekatan persuasif dengan menggunakan metode asosiasi?

Nasrullah

Pelaksanaan metode asosiasi di MA Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur dapat dilakukan dengan mengajak kepada siswa untuk melaksanakan dan mengamalkan apa yang didengar penerimaan siswa setelah mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan Ustadz atau Pengasuh atau musyrif setiap minggunya

Wahyu

Bagaimana pelaksanaan pengimplementasian pendekatan persuasif dengan menggunakan metode integrasi?

Nasrullah

Dengan melakukan pendekatan secara mendalam kepada siswa dapat meningkatkan kepatuhan dalam mendirikan shalat berjamaah dan shalat sunnah

Wahyu

Apa Faktor pendukung Implementasi Persuasif?

Nasrullah

Faktor pendukung yang paling utama yaitu kerjasama guru dengan orangtua untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah

Wahyu

Apa Faktor penghambat Implementasi Persuasif

Nasrullah

Faktor penghambat nya adalah ketidak pahaman guru tentang pendekatan persuasif dan kurang responnya siswa. guru harus menggali informasi tentang siswa karena kalau dia mau melaksanakan persuasif tentu harus menggali informasi harus mencari informasi tentang siswa. Jadi itulah faktor

penghambatnya yaitu kompetensi guru, keinginan guru untuk mengubah paradigma dia mengajar. Karena dia mengajar dengan pola yang lama kalau dia mau merubah diri untuk belajar dengan paradigma baru dengan pembelajaran merdeka belajar sebenarnya tidak ada penghambat tapi mungkin faktor pemahaman, keinginan, dan tekad.

Wahyu

Apa solusi yang diberikan terhadap permasalahan yang ada?

Nasrullah

Kita harus lebih sering mengadakan istilahnya kelompok kerja guru untuk berdiskusi dengan guru lain sebagai masukan atau ide-ide supaya dalapat meningkatkan kedisiplinan menjadi baik. Berdiskusi dengan guru yang berada di sekolah kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara (Informan 2)

Transkrip Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur

Siti Asiyah, S.Pd.I, Perempuan yang merupakan kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur.

Wawancara mendalam mengenai implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur kabupaten Kampar provinsi Riau.

Wahyu

Bagaimana tanggapan ustadzah tentang kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur?

Asiyah

Ustadzah di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur umumnya menilai bahwa kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan. Mereka menyadari adanya siswa yang melanggar aturan dan mengabaikan pesan dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun upaya untuk menciptakan disiplin sudah dilakukan, masih ada tantangan yang harus dihadapi.

Wahyu

Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak madrasah dalam penanaman kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur?

Asiyah

Beberapa masalah yang dihadapi meliputi siswa yang masih melanggar aturan-aturan madrasah dan mengabaikan instruksi dari guru. Masalah ini, jika tidak segera diatasi, dapat berdampak pada penurunan disiplin belajar siswa.

Wahyu

Jika ada siswa yang melanggar peraturan madrasah, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asiyah

Konsekuensi bagi siswa yang melanggar peraturan biasanya berupa tindakan koreksi atau hukuman yang diberikan untuk mendisiplinkan mereka. Ini dilakukan agar siswa dapat belajar mengendalikan diri dan memahami pentingnya mematuhi peraturan yang ada.

Wahyu

Faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur?

Asiyah

Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan siswa meliputi kinerja guru dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta pendekatan yang digunakan dalam mendidik siswa. Selain itu, pengaruh lingkungan dan dukungan dari orang tua juga sangat berperan penting.

Wahyu

Bagaimana Langkah awal untuk memberikan pemahaman dan membuat perencanaan kepada seluruh guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur?

Asiyah

Dalam melakukan pendekatan persuasif, semua pendidik harus bekerja sama dan menyampaikan inspirasi kalimat yang tepat untuk digunakan dalam implementasi pendekatan persuasif, seluruh pendidik akan menyampaikan ide mengenai tutur kata yang sesuai dalam melakukan pendekatan persuasif

Wahyu

Bagaimana perencanaan Implementasi Pendekatan Persuasif di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur?

Asiyah

Guru akan memberikan penguatan terhadap pemahaman yang dihasilkan dari jawaban setiap siswa. Dalam merencanakan dan melaksanakan pendekatan persuasif untuk meningkatkan karakter disiplin, terdapat aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan. Keberhasilan implementasi pendekatan ini harus dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan teori, keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh empat variabel utama yaitu Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi yang saling berkaitan. Setiap variabel tersebut memiliki indikator yang memengaruhi jalannya implementasi

Wahyu

Bagaimana pelaksanaan metode asosiasi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Asiyah

Setelah siswa melaksanakan dan mendengarkan pesan-pesan Ustad dan Musyrif diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplinnya dalam kehidupan sehari-hari.

Wahyu

Bagaimana pelaksanaan metode integrasi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Asiyah

Dengan metode yang digunakan seperti bergaul bersama mahasantri yang dianggap bermasalah dapat menjadikan mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dengan disiplin

Wahyu

Apa faktor pendukung untuk mengimplementasikan pendekatan persuasif pada siswa?

Asiyah

Faktor pendukung meliputi dukungan penuh dari guru, keterlibatan aktif siswa, serta lingkungan madrasah yang kondusif. Selain itu, keterlibatan orang tua dan dukungan dari pihak madrasah juga sangat penting dalam keberhasilan pendekatan ini

Wahyu

Apa faktor penghambat untuk mengimplementasikan pendekatan persuasif pada siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asiyah

Faktor penghambat bisa berupa resistensi dari siswa, kurangnya konsistensi dalam penerapan pendekatan oleh guru ditambah kurangnya persiapan dalam melaksanakan persuasif, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung

Wahyu

Apa solusi dalam menghadapi masalah pengimplementasian pendekatan persuasif dalam membina siswa?

Asiyah

Solusi untuk seorang guru harus membentuk komunitas belajar sesama guru terutama komunitas belajar kecil di sesama guru agama di MA Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur. Bisa saling berbagi sesama guru terutama guru yang sudah melaksanakan secara baik mengenai implementasi persuasif

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara (Informan 3)

Transkrip Wawancara Dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur

Taufiq Mufid, S.Ag., Laki-laki yang merupakan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur.

Wawancara mendalam mengenai implementasi pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur kabupaten Kampar provinsi Riau.

Wahyu

Bagaimana tanggapan ustadz tentang kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur?

Taufiq

Menurut ustadz kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur masih naik turun. Hal ini ditunjukkan masih ditemuinya siswa yang terlambat, akan tetapi tiap harinya terus berbeda siswa yang terlambat masuk sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kedisiplinan siswanya kadang baik, kadang ada pula masanya kurang baik.

Wahyu

Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak madrasah dalam penanaman kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur?

Taufiq

Proses penanaman kedisiplinan problem yang di hadapi para siswa adalah melawan rasa malas dalam diri para siswa, itu juga mungkin bisa disebabkan karena pengaruh teman-temannya.

Wahyu

Jika ada siswa yang melanggar peraturan madrasah, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taufiq

Hal ini sesuai dengan kesepakatan antara kepala sekolah dan guru bahwa tiap siswa yang melanggar peraturan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur akan mendapatkan konsekuensi, di mana pertama kali yang akan dilakukan ialah dengan menegur siswa tersebut serta memberikan nasihat kepada siswa yang melanggarnya. Jika diulang kembali, maka pihak madrasah akan memberikan konsekuensi hukuman seperti pelaksanaan shalat dhuha, membaca yasin, ataupun bahkan membersihkan musholla.

Wahyu

Faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Taufiq

Faktor yang mempengaruhi dalam penanaman kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur ialah lingkungan sekitar madrasah yang kurang baik dan terlebih lagi juga dari keluarga siswa itu sendiri.

Wahyu

Bagaimana perencanaan Pendekatan Persuasif di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Taufiq

Langkah-langkah dasar untuk mengimplementasikan pendekatan persuasif terhadap siswa adalah sebagai berikut: Ustad menyampaikan materi dan menjelaskan topik utama yang terkait dengan konten yang akan digunakan dalam program pengembangan pendidikan karakter, sebagai langkah awal untuk membangun pemahaman siswa. Ustad menyediakan atau menyusun sebuah pertanyaan atau gambar yang berisi opini, pernyataan, atau perkiraan yang berkaitan dengan materi yang sebelumnya telah dibahas dengan siswa. Ustad memilih beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan pandangan mereka masing-masing. Kemudian, siswa diberikan waktu untuk mendiskusikan topik tersebut dengan anggota kelompok mereka di asrama/kelas. Setelah itu, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif atau sudut pandang. Akhirnya, Ustad memperkuat dan menegaskan pemahaman siswa berdasarkan jawaban mereka masing-masing

Wahyu

Bagaimana pelaksanaan persuasif dengan metode asosiasi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Taufiq

Dengan menggunakan metode asosiasi menarik minat para siswa, menciptakan diskusi yang membahas mengenai materi di sekolah, terutama yang berkaitan dengan isu-isu sosial utama. Ustadz berharap dengan ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu mereka

Wahyu

Bagaimana pelaksanaan persuasif dengan metode integrasi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur?

Taufiq

Dengan dilakukan metode integrasi diharapkan kita sebagai guru dapat dekat dengan siswa sehingga menciptakan rasa nyaman dan merasa dihargai. Disitulah kita bisa melakukan penanaman kedisiplinan dengan siswa tersebut

Wahyu

Apa faktor pendukung dalam pengimplementasian pendekatan persuasif?

Taufiq

Faktor pendukung yang paling mempengaruhi dalam mengimplementasikan pendekatan persuasif ialah adanya kerja sama antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru, antara guru dengan tenaga kependidikan, dan bahkan harus ada kerja sama antara guru dengan siswa itu sendiri. Semuanya saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kedisiplinan yang berkelanjutan

Wahyu

Apa faktor penghambat dalam pengimplementasian pendekatan persuasif?

Taufiq

Dalam mengimplementasikan pendekatan persuasif ada hal yang akan menghambat terjalankannya pendekatan persuasif dengan baik, di mana ketika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya ketimpangan antara kepala sekolah dengan guru atau pun ada ketidakcocokan antara guru dengan guru dalam memandang strategi pengimplementasian pendekatan persuasif

Wahyu

Apa solusi dalam menghadapi masalah implementasian pendekatan persuasif di madrasah ini?

Taufiq

Solusinya adalah banyak berlatih. Saya juga harus memotivasi diri untuk tidak berhenti jika hal itu belum melihatkan dampak yang signifikan bagi siswa. Saya juga harus sharing dengan guru-guru yang melaksanakan implementasi persuasif agar menemukan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan pendekatan persuasif.

Lampiran 2. Pengkodean Data (Informan 1)

Kode	Hasil Wawancara
FPSK	Alhamdulillah dalam perkembangannya para siswa semakin disiplin terutama dalam jam masuk kelas, para siswa dapat hadir lebih awal sebelum jam masuk kelas. Dalam proses penanaman kedisiplinan problem yang di hadapi para siswa adalah melawan rasa malas dalam diri para siswa, itu juga mungkin bisa disebabkan karena pengaruh teman-temannya. Konsekuensi yang di terima oleh siswa jika melanggar peraturan adalah dengan memberikan suatu teguran dan juga hukuman yang bisa bermanfaat juga bagi siswa tersebut. Faktor yang paling berpengaruh adalah dari diri siswa sendiri bagaimana mereka bisa memiliki kemauan untuk lebih baik. Sehingga, jika tidak ada kemauan dari siswa tersebut untuk mengubah hidupnya kearah yang lebih baik lagi maka akan sia-sia lah semuanya. Jadi, percuma guru, teman, dan keluarga memberikan masukan tetapi dirinya yang tidak mau berubah
IPP	Dalam perencanaan pendekatan persuasif untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa, kerjasama sangat penting antara Ustadz (guru), Musyrif, dan peneliti, yang juga merupakan guru di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur. Kami bertujuan untuk mengamati peran mereka dalam melaksanakan pendekatan persuasif ini. Rencana dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: a) Ustadz, musyrif, dan peneliti akan memberikan materi dan menjelaskan topik-topik utama yang berkaitan dengan nilai-nilai disiplin, dengan konten ini sebagai bagian dari program pengembangan pendidikan karakter untuk memastikan pemahaman siswa. b) Ustadz, musyrif, dan peneliti akan mengajukan pertanyaan atau menampilkan gambar yang berisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FPGIP

FPTIP

SM

pernyataan atau pendapat yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa. c) Ustadz, musyrif, dan peneliti akan memilih beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat masing-masing. d) Siswa akan diberikan waktu untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang pentingnya disiplin sebagai karakter. e) Akhirnya, siswa akan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari perspektif atau sudut pandang yang berbeda

Pelaksanaan metode asosiasi di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur dapat dilakukan dengan mengajak kepada siswa untuk melaksanakan dan mengamalkan apa yang didengar penerimaan siswa setelah mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan Ustad atau Pengasuh atau musyrif setiap minggunya

Dengan melakukan pendekatan secara mendalam kepada siswa dapat meningkatkan kepatuhan dalam mendirikan shalat berjamaah dan shalat sunnah

Faktor pendukung yang paling utama yaitu kerjasama guru dengan orangtua untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah

Faktor penghambat nya adalah ketidak pahaman guru tentang pendekatan persuasif dan kurang responnya siswa. guru harus menggali informasi tentang siswa karena kalau dia mau melaksanakan persuasif tentu harus menggali informasi harus mencari informasi tentang siswa. Jadi itulah faktor penghambatnya yaitu kompetensi guru, keinginan guru untuk mengubah paradigma dia mengajar. Karena dia mengajar dengan pola yang lama kalau dia mau merubah diri untuk belajar dengan paradigma baru dengan pembelajaran merdeka belajar sebenarnya tidak ada penghambat tapi mungkin faktor pemahaman, keinginan, dan tekad.

Kita harus lebih sering mengadakan istilahnya kelompok kerja guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk berdiskusi dengan guru lain sebagai masukan atau ide-ide supaya dalapat meningkatkan kedisiplinan menjadi baik. Berdiskusi dengan guru yang berada di sekolah kita
--	--

KET:

- FPSK** : **Faktor Penyebab Siswa Kurang Disiplin**
- IPP** : **Implementasi Pendekatan Persuasif**
- FPGIP** : **Faktor Pendukung Implementasi Persuasif**
- FPTIP** : **Faktor Penghambat Implementasi Persuasif**
- SM** : **Solusi Masalah**

Lampiran 2. Pengkodean Data (Informan 2)

Kode	Hasil Wawancara
FPSK	Ustadzah di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur umumnya menilai bahwa kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan. Mereka menyadari adanya siswa yang melanggar aturan dan mengabaikan pesan dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun upaya untuk menciptakan disiplin sudah dilakukan, masih ada tantangan yang harus dihadapi. Beberapa masalah yang dihadapi meliputi siswa yang masih melanggar aturan-aturan madrasah dan mengabaikan instruksi dari guru. Masalah ini, jika tidak segera diatasi, dapat berdampak pada penurunan disiplin belajar siswa. Konsekuensi bagi siswa yang melanggar peraturan biasanya berupa tindakan koreksi atau hukuman yang diberikan untuk mendisiplinkan mereka. Ini dilakukan agar siswa dapat belajar mengendalikan diri dan memahami pentingnya mematuhi peraturan yang ada. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan siswa meliputi kinerja guru dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta pendekatan yang digunakan dalam mendidik siswa. Selain itu, pengaruh lingkungan dan dukungan dari orang tua juga sangat berperan penting. Dalam melakukan pendekatan persuasif, semua pendidik harus bekerja sama dan menyampaikan inspirasi kalimat yang tepat untuk digunakan dalam implementasi pendekatan persuasif, seluruh pendidik akan menyampaikan ide mengenai tutur kata yang sesuai dalam melakukan pendekatan persuasif Guru akan memberikan penguatan terhadap pemahaman yang dihasilkan dari jawaban setiap siswa. Dalam merencanakan dan melaksanakan pendekatan persuasif untuk meningkatkan karakter disiplin, terdapat aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan. Keberhasilan implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

FPGIP

FPTIP

SM

KET:

FPSK

pendekatan ini harus dilihat berdasarkan teori, keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh empat variabel utama yaitu Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi yang saling berkaitan. Setiap variabel tersebut memiliki indikator yang memengaruhi jalannya implementasi. Setelah siswa melaksanakan dan mendengarkan pesan-pesan Ustad dan Musyrif diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplinnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan metode yang digunakan seperti bergaul bersama mahasantri yang dianggap bermasalah dapat menjadikan mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dengan disiplin.

Faktor pendukung meliputi dukungan penuh dari guru, keterlibatan aktif siswa, serta lingkungan madrasah yang kondusif. Selain itu, keterlibatan orang tua dan dukungan dari pihak madrasah juga sangat penting dalam keberhasilan pendekatan ini.

Faktor penghambat bisa berupa resistensi dari siswa, kurangnya konsistensi dalam penerapan pendekatan oleh guru ditambah kurangnya persiapan dalam melaksanakan persuasif, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung.

Solusi untuk seorang guru harus membentuk komunitas belajar sesama guru terutama komunitas belajar kecil di sesama guru agama di MA Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur. Bisa saling berbagi sesama guru terutama guru yang sudah melaksanakan secara baik mengenai implementasi persuasif.

: **Faktor Penyebab Siswa Kurang Disiplin**

IPP	:	Implementasi Pendekatan Persuasif
FPGIP	:	Faktor Pendukung Implementasi Persuasif
FPTIP	:	Faktor Penghambat Implementasi Persuasif
SM	:	Solusi Masalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Pengkodean Data (Informan 3)

Kode	Hasil Wawancara
FPSK	Menurut ustadz kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur masih naik turun. Hal ini ditunjukkan masih ditemuinya siswa yang terlambat, akan tetapi tiap harinya terus berbeda siswa yang terlambat masuk sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kedisiplinan siswanya kadang baik, kadang ada pula masanya kurang baik. Proses penanaman kedisiplinan problem yang di hadapi para siswa adalah melawan rasa malas dalam diri para siswa, itu juga mungkin bisa disebabkan karena pengaruh teman-temannya. Hal ini sesuai dengan kesepakatan antara kepala sekolah dan guru bahwa tiap siswa yang melanggar peraturan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur akan mendapatkan konsekuensi, di mana pertama kali yang akan dilakukan ialah dengan menegur siswa tersebut serta memberikan nasihat kepada siswa yang melanggarnya. Jika diulang kembali, maka pihak madrasah akan memberikan konsekuensi hukuman seperti pelaksanaan shalat dhuha, membaca yasin, ataupun bahkan membersihkan musholla. Faktor yang mempengaruhi dalam penanaman kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur ialah lingkungan sekitar madrasah yang kurang baik dan terlebih lagi juga dari keluarga siswa itu sendiri.
IPP	Langkah-langkah dasar untuk mengimplementasikan pendekatan persuasif terhadap siswa adalah sebagai berikut: Ustad menyampaikan materi dan menjelaskan topik utama yang terkait dengan konten yang akan digunakan dalam program pengembangan pendidikan karakter,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FPGIP

FPTIP

sebagai langkah awal untuk membangun pemahaman siswa. Ustad menyediakan atau menyusun sebuah pertanyaan atau gambar yang berisi opini, pernyataan, atau perkiraan yang berkaitan dengan materi yang sebelumnya telah dibahas dengan siswa. Ustad memilih beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan pandangan mereka masing-masing. Kemudian, siswa diberikan waktu untuk mendiskusikan topik tersebut dengan anggota kelompok mereka di asrama/kelas. Setelah itu, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perspektif atau sudut pandang. Akhirnya, Ustad memperkuat dan menegaskan pemahaman siswa berdasarkan jawaban mereka masing-masing

Dengan menggunakan metode asosiasi menarik minat para siswa, menciptakan diskusi yang membahas mengenai materi di sekolah, terutama yang berkaitan dengan isu-isu sosial utama. Ustadz berharap dengan ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu mereka

Dengan dilakukan metode integrasi diharapkan kita sebagai guru dapat dekat dengan siswa sehingga menciptakan rasa nyaman dan merasa dihargai. Disitulah kita bisa melakukan penanaman kedisiplinan dengan siswa tersebut

Faktor pendukung yang paling mempengaruhi dalam mengimplementasikan pendekatan persuasif ialah adanya kerja sama antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru, antara guru dengan tenaga kependidikan, dan bahkan harus ada kerja sama antara guru dengan siswa itu sendiri. Semuanya saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kedisiplinan yang berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan pendekatan persuasif ada hal yang akan menghambat terjalankannya pendekatan persuasif dengan baik, di mana ketika adanya ketimpangan antara kepala sekolah dengan guru atau pun

SM

ada ketidakcocokan antara guru dengan guru dalam memandang strategi pengimplementasikan pendekatan persuasif

Solusinya adalah banyak berlatih. Saya juga harus memotivasi diri untuk tidak berhenti jika hal itu belum melihatkan dampak yang signifikan bagi siswa. Saya juga harus sharing dengan guru-guru yang melaksanakan implementasi persuasif agar menemukan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan pendekatan persuasif.

KET:

FPSK

: **Faktor Penyebab Siswa Kurang Disiplin**

IPP

: **Implementasi Pendekatan Persuasif**

FPGIP

: **Faktor Pendukung Implementasi Persuasif**

FPTIP

: **Faktor Penghambat Implementasi Persuasif**

SM

: **Solusi Masalah**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-2238/Un.04/Ps/HM.01/07/2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Eka Wahyu Hindarsyah
NIM	: 22290115952
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa MA Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Siswa MA Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur, Kec. Tapung, Kab. Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (03 Juli 2024 s.d 03 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67361
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2238/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 Tanggal 3 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **EKA WAHYU HINDARSYAH**
2. NIM / KTP : **22290115952**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN PERSUASIF DALAM MEMBINA KEDISPLINAN SISWA MA HIDAYATUL MUBTADIIEN SUMBER MAKMUR KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **MA HIDAYATUL MUBTADIIEN, SUMBER MAKMUR, KEC. TAPUNG, KAB. KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/407

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor:
503/DMPTSP/NON IZIN-RISET/67361 Tanggal 5 Juli 2024**, dengan ini memberi
Rekomendasi/Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **EKA WAHYU HINDARSYAH**
2. NIM : **22290115952**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN PERSUASIF DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN SISWA MA HIDAYATUL MUBTADIEN SUMBER
MAKMUR KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi Penelitian : **MA HIDAYATUL MUBTADIEN SUMBER MAKMUR KEC. TAPUNG, KAB.
KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 8 Juli 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa

ONNITA, SE
Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala MA Hidayatul Mubtadien Sumber Makmur Kec. Tapung, Kab. Kampar
2. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan harus mencantumkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Sultanarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUL MUBTADI' IEN
MA HIDAYATUL MUBTADI' IEN
AKREDITASI - B**

Alamat: Jalur 2 Desa Sumber Makmur, Kec. Tapung, Kab. Kampar
Email : mahidayatulmubtadiientapung@gmail.com

NSM: 131214010059
NPSN : 70007724

Nomor : 185 /421.3 MA.HM/422/VII/2024
Lampiran :
Perihal : Telah melaksanakan riset/penelitian

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat izin riset/penelitian dari : **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja, Kab. Kampar Nomor : 071/BKBP/2024/407**, Perihal pelaksanaan riset/penelitian, maka melalui surat ini di sampaikan bahwa :

Nama	: Eka Wahyu Hindarsyah
NIM	: 00090115952
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2
Semester/ Tahun	: III (Tiga) / 2024
Waktu Penelitian	: 8 Juli 2024
Judul Penelitian	: Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Membina Kedisiplinan Siswa MA Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar.

Telah melaksanakan riset/penelitian di MA Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur Kabupaten Kampar. Demikian surat ini dibuat sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Makmur, 09 Agustus 2024
Kepala Madrasah



SITI ASIYAH, S. Pd. I



اختيار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يَسْهَدُ الْعَلِيقُ بِأَن:

Eka Wahyu Hindarsyah

$$\frac{1}{2} \text{ liter}$$

1606091902890002

一

14-06-2024

تاریخ الاختیار:

14-06-2026

الصلابة

قد حصل /ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 48

القواعد : 45

46 : القرآن

463 : الجوع

البر والنجاة

No. 131/GLC/APT/VL/2024



hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Al-Azhar al-Ashraf Kasim Riau



amir Kasim Riau

Izin No: 420/BID. PAUD. PNF.2/VII/2017/6309
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Under the auspices of tip sebagian atau seluruh karva tulis ini ta... mungkin dan membutuhkan sumber...

Global Languages Course
A: Pelanggaran hanya untuk kepentingan pendidikan, pene-
lapan karya ilmiah, penyusunan laporan, penelitian, atau inisiatif suatu masalah.

Date: 19-06-2024 tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isinya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Certificate Number: 149/GLC/EPT/VI/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Eka Wahyu Hindarsyah
ID Number : 1606091902890002
Test Date : 15-06-2024
Expired Date : 15-06-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 49
Structure and Written Expression	: 44
Reading Comprehension	: 46
	: 463



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

Ator Dekanbarulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Date: 19-06-2024

Lipatti Marita Kalisah, M. Pd

Global Languages Course Director



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: Eka Wahyu Hindarsyah.

NIM

: 22290115952

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

: Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Tohirin, M.Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dr. Andi Murniati, M.Pd

JUDUL TESIS / DISERTASI

: Implementasi Pendidikan

Persasi Dalam Membina
Kedisiplinan Siswa N/A
Hidayatul Mubtadi'in
Sumber Makmur Kabupaten

State Is **PASCASARIANA** Sultan Syarif Kasim Riau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. **PASCASARIANA** kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	20/24 6	Kisi Instrumen Penulisan		
2.	24/24 6	Ace Penulisan		
3.	15/24 7	- Penyajian dan Struktur Data - Tabel - Format Penulisan		
4.	25/24 7	Penyajian dan Struktur Data		
5.	30/24 7	Penyajian Data Analisis Data		
6.	28/24 7	Analisis, Format Penulisan, Abstrak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	20/24 6	Kisi Instrumen Penelitian		
2.	25/24 6	Ace Penelitian		
3.	16/24 7	- Penyajian analisis data - Tabel - Format penulisan		
4.	26/24 7	Penyajian dan Struktur Data Analisis Data		
5.	31/24 7	Penyajian Data Analisis Data		
6.	6/8 24 7/8 24	Analisis, Format Penulisan, Abstrak		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Catatan:

* Karya yang tidak diperjualbelikan, penulisan laporan, penulisan kritik atau penilaian suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing I/ Promotor

Pekanbaru, 7/8 2024

Pembimbing I/ Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Eka Wahyu Hindarsyah.
NIM : 22290115952.
PRODI : Pendidikan Agama Islam.
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam.

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	10 Juli 2024	Problematisa Rumah tangga Muallaf di Kota Pekanbaru dan Penyelesaiannya Perspektif Sosiologi keluarga.	Syifa Hanifah	
2.		Praktek Boli Pada Masyarakat Batak Mandailing dan Relevansinya dengan Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Kompilasi Hukum Islam (HKI).	Saparudin Hasibuan.	
3.		Karakteristik Keberhasilan Mediasi Perceraian di Pengadilan Agama Bengkalis Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016.	Mega Haryuni	

Pekanbaru, 10 Juli 2024.
Kaprosdi,

Dr. A. Wizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Eka Wahyu Hindarsyah.
NIM : 22290115952.
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI).
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 6 Maret 2023.	Efektivitas metode langsung dengan mengguna-	Ahmad	
2		kan gerak tangan dlm meningkatkan maharah	Dimas Nahrin	
3		kalam kolar VII SMP - T AL-ANDALUS		
4		Pekanbaru.		
5	Senin / 6 Maret 2023.	Manajemen pembelajaran Bahasa Arab di-	Mandiri	
6		Pondok pesantren Syafa'aturrosl Kuantan	Saputra	
7		Singingi	Rustin.	
8	Senin / 6 Maret 2023.	Desain Media gambar bahasa arab dengan		
9		pendekatan kontekstual untuk siswa kelas I	Pebriansyah.	
10		di sekolah dasar as-shafa bambelahan Riau	Harna.	
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 06 Maret 2023.
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI

Eka Wahyu Hindarsyah S.Pd.
22290115952.
Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pendidikan Agama Islam (PAI).

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	6/4/2023	Filosofi putusan hakim terhadap pem-	Elizal.A	
2		bagian Horta bersama pasca pencarian		
3		berdasarkan nilai-nilai keadilan.		
4	6/3/2023	Model perjodohan pada pernikahan Muba-	Paryadi	
5		rokah dalam membentuk keluarga sakinah		
6		di pesantren Hidayatullah Balikpapan dlm		
7		binjauan maqashid syariah.		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 06 Maret 2023.
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22280115952
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	02/07-2024	Pengaruh Budaya Sekolah dan Interaksi terhadap karakter religius siswa SMA Siswa Islam kota Pekanbaru.	Bascer	1
2.		Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rutin dan klenbitas melaksanakan puasa. Suruh Senin -kemis Terhadap perilaku laagamaan Siswa di SMPN1 Abderrah Pekanbaru.	Dahmat Dani	1
3.		Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Siswa SMPN2 Pekanbaru.	Ibrahim	1

Pekanbaru, 02 Juli 2024.

Kaprodi,

Dr. Alwizar M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Senin, 10 Juni 2024	Implementasi Program Bina Pribadi Islam (CBPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMK Islam Inayah Kec Ujung Batu Kab. Rokan Hulu.	Jais Aswandy	
2.		Pengaruh Metode Talaghi dan Metode Takrir Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa MS Tunas Cendekia Muslim Pekanbaru	Septi Larasati	
3.		Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Makna Jawa Pegon terhadap santri di Pondok Pesantren Hidayah Mubtadi'ien Sumber Makmur - Kampar.	Muhammad Alajih	

Pekanbaru, 10 Juni 2024.

Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Eka Wahyu Hindarsyah
NIM : 22290115952
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	<u>Rabu</u> <u>19/06/2024</u>	<u>Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka</u> <u>Pada Masa Pelajaran Pendidikan Agama Islam</u> <u>di SMA Negeri 1 Bungleinang Kota</u>	<u>Hairunis</u>	
2.		<u>Koreksi Pembiasaan kedisiplinan dan</u> <u>Keragaman dengan karakter Religius</u> <u>Siswa MAN se Kab. Kampar</u>	<u>Venny</u> <u>Poliny.</u>	
3.		<u>Mikro-rutai Pendidikan Akhlak dalam</u> <u>Novel Sang pemimpin karya Andrea Hirata</u>	<u>Resty</u> <u>Safitriawan</u>	

Pekanbaru, 19 Juni 2024.
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Kunjungan Kepala Madrasah



Wawancara Guru Madrasah Aliyah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Waka MA Hidayatul Mubtadi'ien



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Eka Wahyu Hindarsyah, Dilahirkan di Ciaracandong, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 14 Februari 1989. Anak dari pasangan Kodrat dan Yanti. Eka Wahyu Hindarsyah merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya bernama Wiwit Iskandar yaitu adik laki-laki. Eka Wahyu Hindarsyah mempunyai istri yang bernama Siti Khusnul Khotimah, S.Pd. I. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Piji, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah LULUS pada tahun 2001. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Pancasila Kemanukan, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah LULUS Pada tahun 2004. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Ma'arif 3 Somalangu, dan Pondok Pesantren AL-Kahfi Somalangu, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Jawa Tengah pada tahun 2007. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tepatnya di di STAI AL-Azhar Pekanbaru Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan LULUS pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.